

# KURSUS TERTULIS ALKITAB

PELAJARAN 1 - PELAJARAN 8

## PERJANJIAN LAMA

Dengan pelajaran yang pertama ini, maka anda akan mulai mempelajari dengan mendalam sebuah kitab yang terbesar yang pernah dimiliki oleh manusia. Alkitab adalah kitab dari segala kitab. Buku ini yang paling banyak mengubah sifat manusia dari pada buku-buku lain yang pernah diterbitkan.

Telah beribu-ribu tahun lamanya Alkitab menjadi pusat pedoman budipekerti serta akhlak manusia. Kitab ini telah menjadi sumber pengetahuan kita dan pencetus berbagai macam kemajuan dibidang ilmiah. Selain daripada itu, kitab inilah pula yang telah memperbaiki keadaan bangsa yang menerimanya dengan penuh rasa hormat.

Alkitab telah menjadi pedoman harapan jutaan manusia yang tak terbilang jumlahnya, kesenangan bagi orang yang telah mencapai ajalnya dan pedoman bagi mereka yang masih hidup didunia ini. Tak ada satu buku pun yang dapat menandinginya; tapi yang lebih penting lagi, kitab ini adalah " firman Allah yang hidup dan kekal" ( 1 Petrus 1:23).

Semoga Allah memberkati anda dalam mempelajari firmanNya yang suci ini, dan semoga kekuatan yang telah mendorong anda akan membangkitkan perhatian anda dan membimbing anda ke jalan kebenaran dalam mentaati Dia yang telah mati demi keselamatan kita semua.

## PENULISAN PERJANJIAN LAMA

Alkitab dibagi dalam dua bagian besar : Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Perjanjian Lama yang aslinya dikarang dalam bahasa Ibrani terdiri dari kitab-kitab dari Kejadian sampai dengan Kitab Nabi Maleakhi.

Meskipun Alkitab pada umumnya dianggap sebagai sebuah kitab, sebenarnya ia terdiri dari banyak kitab yang berbeda satu dengan yang lain, tetapi ditulis sedemikian sempurnanya sehingga kitab-kitab tersebut dianggap hanya sebagai bagian-bagian dari keseluruhan buku yang besar, yaitu Alkitab. Didalam Perjanjian Lama itu sendiri terdapat tiga puluh sembilan kitab yang terpisah-pisah. Kitab-kitab tersebut meliputi masa sejak waktu alam semesta diciptakan sampai dengan berakhirnya kitab Maleakhi yang ditulis kira-kira tahu 425 sebelum Masehi.

Lima kitab yang pertama dalam Perjanjian Lama pada umumnya telah dianggap sebagai hasil penulisan Musa, kurang lebih tahun 1400 sebelum Kristus. Selebihnya, yaitu tiga puluh empat kitab ditulis selama seribu seratus tahun berikutnya. Penulis kitab-kitab ini terdiri dari orang gembala, raja, orang yang berpendidikan tinggi, dan yang sederhana. Namun demikian kitab-kitab ini ditulis sedemikian selarasnya sehingga merupakan suatu kesatuan dan tak ada satu ajaran pun yang bertentangan dengan ajaran lainnya.

Telah berabad-abad lamanya orang yang tak ber Tuhan mengejek Alkitab dan orang lain berusaha menghancurkannya; akan tetapi, seperti halnya dengan segala sesuatu yang menentang Allah, semuanya punah tak berbekas dan Alkitab terus bersinar cemerlang, bahkan lebih cemerlang lagi dari pada masa-masa yang lampau.

## PENEMUAN BARU PERJANJIAN LAMA

Bertahun-tahun lamanya Perjanjian Lama merupakan satu-satunya catatan sejarah yang meliputi berbagai macam peristiwa, tempat, dan orang pada zaman purba. Catatan Alkitab itu pernah diejek oleh kaum skeptis yang mengatakan bahwa Alkitab itu dan segala sesuatu yang terdapat didalamnya tidak asli dan tidak benar. Menurut mereka buktinya bahwa isi Alkitab tidak benar nyata karena tidak didukung atau diperkuat oleh sumber sejarah yang lain. Tetapi penemuan dari ahli arkeologi pada akhir-akhir ini telah membuktikan Alkitab itu benar dan tuduhan dan tantangan terhadapnya sudah palsu.

Dalam Kejadian 11:31 misalnya, dikatakan bahwa Ibrahim pernah menetap dikota Ur. Tukan kritik sering mencemoohkan adanya kota Ur itu sampai pada saat penggalian arkeologi menemukan kembali keruntuhan kuno berupa tempat-tempat ibadah, rumah, dan bahkan kuburan raja Ur itu serta permaisurinya.

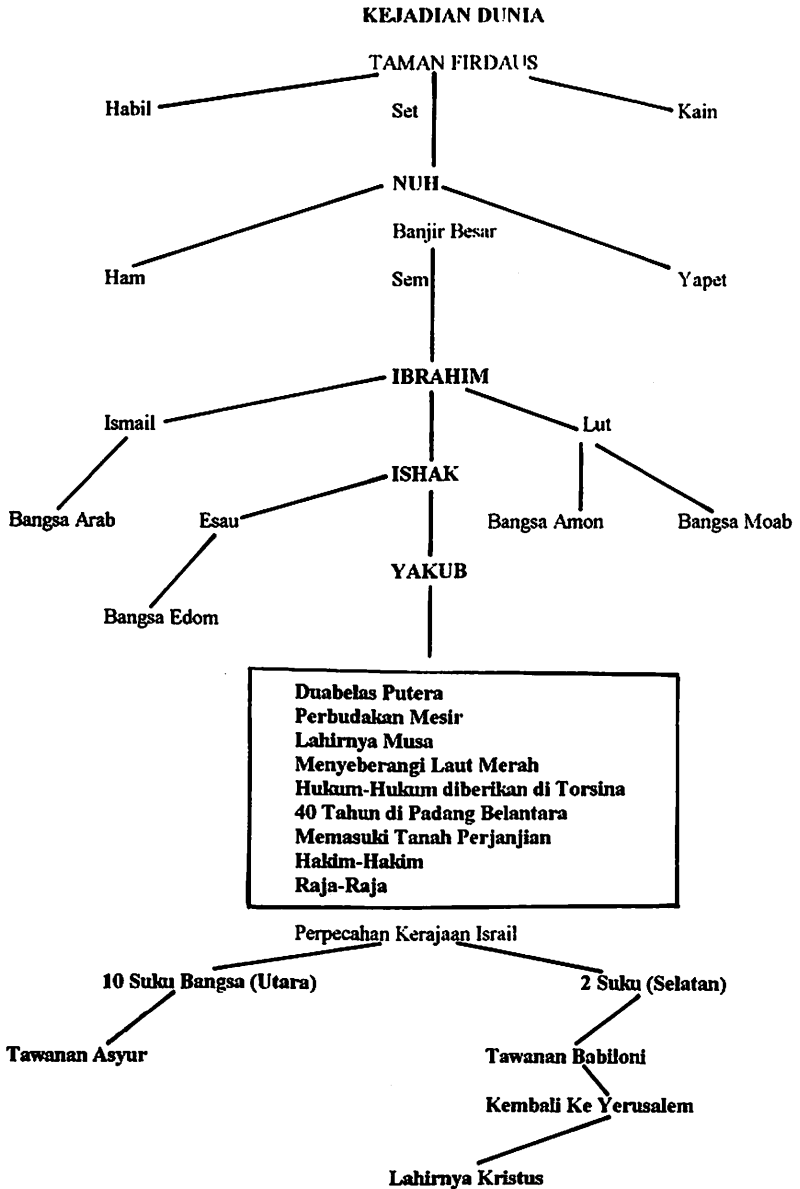
Demikian juga halnya dengan adanya bangsa Heti seperti disebut dalam Kejadian 15:20. Lalu penggalian diadakan di Mesir dan Asur dimana ditemukan barang tulisan yang menyatakan bahwa bangsa itu pernah ada sebagai bangsa yang kuat selama 7 abad. Sekali lagi Alkitab itu dinyatakan benar dan mereka yang menentangnyalah salah.

Kemudian diadakan penggalian di kota Pitom di Mesir dan bangunan yang merupakan gudang ditemukan sesuai dengan apa yang tertulis dalam Alkitab. Gudang-gudang itu dibangun oleh Bangsa Israil; dibagian bawahnya terdapat batu bara campur dengan jerami dan bagian atas terdapat batu bara tanpa jerami. (Keluaran 1:11; 5:7). Mayat Manepth II, yang dianggap sebagai Firaun pada masa pengeluaran bangsa Israil telah ditemukan dan sebuah nyanyian yang memuji dia yang didalamnya menyebutkan bangsa Israil, dan tulisan-tulisan yang lain yang menceritakan tentang kematian puternya, yang mungkin sekali sama dengan diceritakan dalam Keluaran 12:29.

Peruntuhan benteng Yeriko yang kuno telah digali dan bentuk serta susunannya tepat seperti apa yang diceritakan dalam Yosua 6. Menurut Alkitab ketika bani Israil menduduki kota itu ...” Maka runtuhlah tembok itu, lalu mereka memanjat masuk kedalam kota, masing-masing langsung kedepan, dan merebut kota itu.” ( Yosua 6:20). Penggalian menunjukkan bahwa tembok dikeliling kota itu benar runtuh rata dan menimbuni parit-parit. Penggalian selanjutnya menunjukkan bahwa kota itu sengaja dibakar, tetapi harta benda didalamnya tidak terganggu. Peristiwa itu juga tercatat dalam Alkitab.

Letaknya daerah Gosen, cerita Sisak tentang perjuangannya melawan raja Rehobeam, bukti mengenai banjir besar, sejarah Senakarib tentang penyerbuannya ke Palestina, bukti tentang raja Heskiah, bekas kota Nineweh, catatan pertempuran bangsa Moab yang menyebutkan, “Omri raja Israil”, dan “Yahowa” sebuah tulisan “ kepada Tuhan yang tidak kenal” sama seperti ditemukan Paulus di Atena ( Kisah Rasul 17:23), dan sejumlah besar fakta dan barang bukti Alkitab yang lain baru-baru ini ditemukan. Butalah dia yang tidak melihat tangan Tuhan di halaman-halaman FirmanNya yang suci itu.

**GARIS BESAR SEJARAH PERJANJIAN LAMA**



Bagan seperti yang tertera di halaman belakang merupakan garis besar Perjanjian Lama dan disusun demikian rupa sehingga para siswa dapat melihat hubungan serta saat terjadinya berbagai macam peristiwa dan tokoh-tokoh terpenting.

(1). Setelah diusir dari taman Firdaus karena dosanya, Adam dan Hawa melahirkan dua orang putera, Kain dan Habil. Habil berjiwa lebih adil dari Kain yang karena dengkiannya membunuh saudara kandungnya, dan peristiwa ini merupakan pembunuhan yang pertama di dunia ini. (Kejadian 4).

(2). Karena kekejamannya, Kain diusir. Adam dan Hawa melahirkan anak yang ketiga, Set, yang kemudian menjadi leluhur orang-orang kenamaan seperti Nuh, Ibrahim, Raja Daud, dan Kristus. (Kejadian 5).

(3). Selama beberapa ratus tahun dunia penuh dengan kejahatan sehingga Tuhan memutuskan untuk menghancurkannya, kecuali Nuh serta keluarganya karena mereka tetap setia kepada Tuhan. Selama 120 tahun sambil bahtera besar sedang dibuat, Nuh tak henti-hentinya berkhotbah, akan tetapi dunia pada waktu itu sudah sedemikian penuh dengan dosa sehingga semua orang mengabaikan khotbah Nuh. Hanya 8 jiwa yang diselamatkan. (Kejadian 7; 1 Petrus 3:20)

(4). Kedelapan orang tersebut adalah ketiga putera Nuh (Sem, Ham, Yafet) isteri-isteri mereka dan Nuh sendiri serta isterinya. Bangsa Yahudi adalah keturunan Sem.

(5). Tokoh selanjutnya adalah Ibrahim, yang berputera dua orang : Ismail (leluhur bangsa Arab campuran) dan Ishak. Sebagian besar perhatian kita akan tercurah pada Ishak karena Bangsa Israil adalah keturunannya. (Kejadian 17:21). Sesudah isteri Ibrahim, Sarah, meninggal dia kawin lagi dengan Keturah yang melahirkan beberapa orang anak. (Kejadian 25.1,2).

(6). Lut adalah kemenakan Ibrahim. Keturunan Lut menjadi bangsa Moab dan Amon (Kejadian 19). Mereka menjadi musuh keturunan Ibrahim.

(7). Ishak juga mempunyai dua orang putera, Yakub dan Esau. Bangsa Edom adalah keturunan Esau. Yakub mempunyai dua belas putera yang kemudian pindah ke Mesir. Keturunan mereka itu membentuk suatu bangsa yang disebut bangsa Israil, yang kadang-kadang juga disebut "Bani Israil" atau "Orang Israil", yaitu setelah Tuhan merubah nama Yakub menjadi Israil. (Kejadian 32;28). Ceritera-ceritera yang menarik dari salah seorang puteranya ialah Yusuf yang terdapat dalam Kejadian pasal 50.

(8). Setelah beberapa tahun tinggal di Mesir, bangsa Israil diperbudak oleh bangsa Mesir selama beratus-ratus tahun dan kemudian dibawah bimbingan dan pimpinan Musa, serta berkat petunjuk yang diberikannya, bangsa Israil meninggalkan Mesir. Karena raja Firaun berkeras kepala, Tuhan mengirimi sepuluh bencana yang luar biasa yang menimpa bangsa Mesir sebelum Israil diizinkan keluar dari Mesir. (Keluaran 7-12). Berkat kekuasaan Tuhan, bangsa Israil dapat melintasi Laut Merah yang pada waktu itu menjadi kering, sehingga mereka dapat meloloskan diri dari kejaran tentara Mesir yang kemudian ditelan ombak ketika mereka mencoba mengejar bangsa Israil (Keluaran 14) Diperkirakan pada waktu itu bangsa Israil berjumlah lebih dari dua juta orang.

(9). Setelah bangsa Israil melintasi Laut Merah dan mencapai gunung Torsina, Musa menerima Sepuluh Perintah dari Tuhan (Keluaran 20). Dalam masa berikutnya mereka terpaksa mengembara di padang belantara selama 40 tahun karena mereka tidak percaya pada Tuhan.

(10). Setelah wafatnya Musa, Yusak/Yosua memimpin rakyatnya menyerberangi Sungai Yordan untuk mencapai perjanjian di Kanaan yang kemudian mereka taklukkan dan membagi-bagi antara suku-suku bangsa (Yosua 1:22).

(11). Setelah Yosua meninggal Tuhan mengirimi hakim-hakim untuk memimpin mereka. Dalam masa inilah pemimpin terkenal terdapat seperti Samson, Gideon dan Semuil. Beberapa tahun kemudian bangsa Israil keinginan untuk mengangkat seorang raja seperti bangsa sekitar mereka. Mereka menolak hakim yang terakhir, Semuil dan meminta seorang raja memimpin mereka. Tuhan merasa tidak senang tetapi permintaan mereka dikabulkan. Tiga raja pertama adalah Saul, Daud, dan Sulaiman.

(12). Setelah meninggalnya Sulaiman, kerajaan terpecah belah. Sepuluh suku bangsa dibawah pimpinan Yeroboaam berontak dan membentuk Kerajaan Utara, yang dikenal sebagai Israil sedangkan dua suku bangsa, Yehuda dan Benyamin, dibawah Rehobiam, anak Sulaiman, membentuk Kerajaan Selatan yang disebut Yehuda.

(13). Karena kejahatan dan penyembahan berhala Kerajaan Utara ditawan oleh bangsa Asyur dan tidak pernah berdiri sendiri sejak saat itu.

(14). Dalam beberapa tahun dua suku bangsa yang di selatan ditawan oleh Nebkadnezar, raja Babilonia. Dalam masa inilah Daniel, Mikha, dan Habukuk hidup. Beberapa tahun kemudian mereka diperkenankan kembali dan mendirikan lagi Bait Suci atas petunjuk dan bimbingan Zerubabel, Ezra, dan Nehemya.

Sejarah Perjanjian Lama selanjutnya mengenai kegiatan-kegiatan bangsa Yahudi tapi tidak termasuk lahirnya Kristus

## **BEBERAPA PETUNJUK YANG BERGUNA UNTUK MEMPELAJARI ALKITAB**

### **1. BELAJARLAH DENGAN PIKIRAN TERBUKA**

Carilah apa yang sebenarnya diajarkan oleh Alkitab dan jangan mencoba membuktikan pendapat diri sendiri. Ingatlah selalu : Alkitab adalah kuasa Tuhan yang belaku, bukan pendapat orang atau pendapat diri.

### **2. PELAJARILAH ALKITAB SECARA TERATUR**

Ini adalah tujuan dari pelajaran-pelajaran yang diberikan disini. Seorang siswa tidak mungkin ilmu kimia, ilmu hitung, atau ilmu yang lain jika dia pindah-pindah dari satu pelajaran ke pelajaran lain tanpa aturan. Prinsip itu berlaku juga dalam mempelajari Alkitab.

### **3. PELAJARILAH ALKITAB SETIAP HARI**

Didalam Kisah Rasul 17:11 diceritakan tentang orang Beria, “ Maka orang yang disitu lebih baik dari pada orang yang di Tesalonika itu , karena orang-orang ini telah menerima firman itu dengan suka hatinya serta sehari-hari menyelidiki isi Alkitab kalau sungguh hal itu demikian”. Kalau mereka mempunyai kekuatan untuk mempelajari ajaran-ajaran rasul, kita pun seharusnya demikian juga.

### **4. YAKINLAH BAHWA KEBENARAN ITU ADA**

Kadang-kadang kita mendengar orang berkata.” Saudara bisa membuktikan segala sesuatu dengan Alkitab.” Ucapan itu merupakan penghinaan terhadap Firman Tuhan. Jika hal itu benar, maka Alkitab penuh dengan pertentangan-pertentangan dan kepalsuan. Pada umumnya orang akan menjadi sangat marah jika seseorang lain berkata bahwa perkataannya sedemikian sehingga “apa-apa saja dapat dibenarkan(dibuktikan) oleh perkataan saudara”. Hal itu sama saja dengan tuduhan terhadap Firman Allah. Kebenaran tidak pernah saling bertentangan. Kalau ajaran agamian bertentangan satu dengan yang lain, hal itu berdasarkan ajaran-ajaran itu tidak sesuai dengan kebenaran.

### **5. BELAJARLAH DENGAN LUAS**

Apabila kita dapat mengetahui semua yang dikehendaki oleh Tuhan hanya dengan mempelajari satu ayat saja, maka ayat-ayat lain dan pasal-pasal lain dalam Alkitab tidak berguna. Dalam mempelajari suatu bagian dari Alkitab kita harus memikirkan konteks atau ayat-ayat yang berhubungan dengan itu dan memeriksa kepada siapa, kapan, dalam keadaan yang bagaimana ayat-ayat itu ditulis.

### **6. LAKSANAKANLAH AJARAN-AJARAN ITU**

Suatu tragedi besar tersurat dalam Alkitab mengenai seorang kaya dalam Matius 19 yang bertanya kepada Yesus apa yang harus diperbuatnya agar memperoleh hidup kekal. Setelah menerima jawabannya, tercatat, “ dia pergi dengan dukacita...” Pengetahuan Alkitabiah sangat indah, tetapi tidak berguna kalau kita tidak mempraktekannya. Semoga Tuhan memberkati anda dalam hal mempelajari Firmannya.

Nama:.....

Alamat:.....

Nilai:.....

Jawablah pertanyaanberikut ini dan kembalikanlah halaman ini untuk dinilai.

**PERTANYAAN- PERTANYAAN  
PELAJARAN SATU**

Berilah garis bawah peristiea yang terjadi terlebih dahulu

1. A. Lahirnya Ibrahim B. Lahirnya Musa C. Banjir Besar
2. A. Melintasi Laut Merah B. Masuk Kanaan C. Wafatnya Musa
3. A. Wafatnya Habil B. Lahirnya Set C.Lahirnya Nuh
4. A. Bani Israel B. Lahirnya Yakub C. Wafatnya Musa
5. A. Perpecahnya Kerajaan B. Raja-raja C. Hakim-hakim
6. A. Ishak B. Sulaiman C. Yosua/Yusak
7. A. Raja Daud B. Raja Sulaiman C. Raja Saul
8. A. Mauk Kanaan B. Raja Daud C.Sepuluh Perintah
9. A. Bangsa Moab B. Lahirnya Lut C. Bangsa Amon
10. A. Perpecahnya Kerajaan B.Tawanan Babil C. Lahirnya Kristus

**ISILAH**

1. Dua raja pertama Israil adalah 1..... 2.....
2. Dua putera Ibrahim adalah : 1..... 2.....
3. Dua putera pertama Adam dan Hawa 1..... 2.....
4. Dua orang putera Ishak adalah 1..... 2.....
5. Dua suku bangsa yang tinggal dikerajaan Selatan adalah 1..... 2.....

**BENAR ATAU SALAH**

Kalau benar lingkarilah “B” , kalau salah “S”

- B S 1. Ibrahlim pernah tinggal di kota Ur  
B S 2. Peruntuhan tembok Yeriko telah ditemukan  
B S 3. Musa menjadi pemimpin Israil setelah Yosua meninggal.  
B S 4. Tuhan ingin sekali Bani Israil mempunyai seorang raja  
B S 5. Cuma delapan orang yang diselamatkan ketika terjadi Banjir Besar





## PERJANJIAN BARU

Bagian kedua Alkitaab, yaitu yang disebut Perjanjian Baru, terdiri dari dua puluh tujuh buku yang ditulis oleh sekurang-kurangnya 8 orang. Naskah asli Perjanjian Lama ditulis dengan bahasa Ibrani, tetapi Perjanjian Baru ditulis dalam bahasa Yunani. Alkitab itu sudah diterjemahkan kedalam lebih dari seribu bahasa. Terjemahan dalam bahasa Inggris yang paling terkenal adalah Versi Raja James, yang diterjemahkan pada 1611 m. oleh empat puluh cendekiawan bahasa yang terkenal dari seluruh dunia. Versi yang lain yang paling banyak dipakai di negara Barat adalah Versi Revisi Amerika yang diterjemahkan pada tahun 1885 oleh seratus satu orang ahli bahasa dari Amerika dan Inggris.

Pada permulaan abad pertama sebelum Perjanjian Baru selesai dikarang, pelajaran-pelajaran diberikan secara lisan oleh para penulis dan pengajar. Tetapi sebelum abad pertama berakhir Perjanjian Baru sudah selesai ditulis dan tidak lama kemudian dijilidkan dan dipakai oleh generasi-generasi berikutnya. Daftar buku yang termasuk dalam Perjanjian Baru, para penulisnya, dan tahunnya dapat dilihat dalam danah tertera.

Perlu diingat bahwa tahun penulisan adalah perkiraan. Tanggal dan catatan tambahan yang sering terdapat dihalaman pinggir atau disebelah atas dan juga pada akhir buku merupakan catatan yang dibuat oleh penterjemah atau penerbit, bukan bagian dari naskah aslinya. Sering kali catatan tersebut kurang dapat dipercayai; demikian juga dengan gambar-gambar tentang tokoh-tokoh yang terdapat dalam Alkitab. Gambar-gambar itu merupakan ciptaan pelukis berdasarkan khayalan; aslinya sampai saat ini belum diketemukan.

Baik juga untuk diingat bahwa Paulus menulis paling sedikit 13 surat dalam Perjanjian Baru, yaitu dari kitab Roma samapi dengan Pilemon, jauh lebih banyak dari hasil penulis lainnya. Paulus biasanya juga dianggap sebagai penulis Ibrani meskipun namanya tidak tertera didalamnya. Jika bukan Paulus yang menulis Ibrani, maka buku-buku yang ditulis oleh Lukas dalam jumlah kata hampir sama dengan Paulus walaupun Lukas hanya menulis dua buku, yaitu Lukas dan Kisah Rasul.

BUKU	PENULIS	TAHUN	BUKU	PENULIS	TAHUN
1. Matius	Matius	50	15. I Tim.	Paulus	64-65
2. Markus	Markus	67-68	16. II Tim.	Paulus	67-68
3. Lukas	Lukas	58	17. Titus	Paulus	65
4. Yohanes	Yohanes	85-90	18. Filemon	Paulus	60
5. K. Rasul	Lukas	61	19. Ibrani	Paulus?	67-68
6. Roma	Paulus	56	20. Yakobus	Yakobus	45-48
7. I Kor.	Paulus	54	21. I Petrus	Petrus	65
8. II Kor.	Paulus	55	22. II Petrus	Petrus	66-67
9. Galatia	Paulus	55-56	23. I Yohanes	Yohanes	85-90
10. Efesus	Paulus	60	24. II Yoh.	Yohanes	85-90
11. Filipi	Paulus	61	25. III Yoh.	Yohanes	85-90
12. Kolose	Paulus	60	26. Yehuda	Yehuda	75
13. I Tess.	Paulus	50-51	27. Wahyu	Yohanes	85-90
14. II Tess.	Paulus	51			

## PENULIS-PENULIS PERJANJIAN BARU

Beberapa riwayat hidup yang paling menarik yang pernah ditulis oleh manusia adalah riwayat orang-orang besar yang dapat wahyu dari Tuhan untuk menulis Perjanjian Baru. Percobaan dan penderitaan yang mereka alami atas nama Tuhan, serta kemenangan terakhir terhadap kekuatan-kekuatan jahat merupakan contoh-contoh yang baik bagi hamba Tuhan.

**MATIUS** adalah seorang pemungut cukai yang menarik cukai dari orang-orang Yahudi untuk kerajaan Roma. Pada umumnya selama masa Kristus, pemungut cukai sangat dibenci oleh orang Yahudi karena ketidak-adilannya. Matius sebagai kekecualian telah dipanggil oleh Kristus untuk menjadi seorang rasul (Matius 9:9). Dia juga disebut Lewi dan anak Alpius. (Markus 2:14). Matius dibunuh dengan sebilah pedang di Etiopia karena imannya kepada Kristus. Ia menuliskan injil itu yang disebut dengan namanya.

**MARKUS** penulis kitab Markus adalah kemenakan Barnabas dan sahabat kerja Paulus dan Barnabas. Nama lengkapnya adalah Yohanes Markus, dan didalam injil kedua nama itu sering disebut-sebut. (Kisah Rasul 12:12).

**LUKAS** adalah seorang dokter teman sejalan Paulus. Dia menulis Kisah Rasul dan Lukas dan dialah satu-satunya teman yang tetap dengan Paulus pada bulan-bulan terakhir dalam hidupnya. (II Tim.4:11).

**YOHANES** adalah seorang rasul, saudara dari Yakobus. Dia menulis empat buku yang ditandai dengan namanya dan kitab Wahyu. Jangan Yohanes ini dikacaukan dengan Yohanes Pembaptis, yang tidak pernah menulis apa-apa dalam injil, atau dengan Yohanes Markus seperti diuraikan diatas. Dialah satu-satunya rasul yang meninggal bukan karena dibunuh atau disiksa.

**PAULUS** adalah orang yang berpendidikan tinggi. Dalam bahasa Ibrani namanya Saul, dan sebelum ia memeluk agama Kristen, ialah seorang penganiaya gereja yang gigih. Menurut pendapatnya pada waktu itu, agama Kristen bertentangan dengan Hukum Tuhan, Hukum Torat. Maka ia pergi ke negara-negara yang lain untuk menuntut dan menghukum mati orang Kristen. (Kisah Rasul 26:5-11). Setelah ia bertobat dan menjadi Kristen (Kisah Rasul 9, 22, 26) ia menjadi penginjil yang luar biasa dan merupakan rasul yang terakhir. (I Korintus 15:8,9; Galatia 1:1). Banyak hasil dari jerih payahnya tertera dalam Kisah Rasul 13-28. Mungkin ia meninggal karena depenggal di Roma kira-kira tahun 68.

**YAKOBUS**. Tiga pengikut Kristus dalam Perjanjian Baru dipanggil dengan nama ini. (Markus 1:19; Galatia 1:19; Matius 10:3). Sulit untuk kita pastikan yang mana antara tiga ini menulis kitab Yakobus, tetapi biasanya dianggap bahwa ialah saudara Yesus yang disebutkan dalam Galatia 1:19.

**PETRUS**, juga disebut Simon dan Kefas adalah saudara Andreas. Dia seorang rasul dan telah berkeluarga (Markus 1:30; I Kor.9:5). Petrus adalah seorang nelayan yang tidak berpendidikan ketika Yesus menjumpainya, akan tetapi, setelah Kristus bangkit kembali, Petrus menjadi seorang penginjil yang berpengaruh dan ia menulis I dan II Petrus. Beberapa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya tercatat dalam Kisah Rasul 1-12. Beberapa ahli sejarah berpendapat bahwa Petrus disalib dengan kepalanya kebawah.

**YEHUDA**. Sedikit sekali yang kita ketahui tentang Yehuda, kecuali bahwa ia seorang penganut yang tekun dan penulis kitab Yehuda. Beberapa ahli sejarah berpendapat Yehuda adalah saudara Kristus. (Matius 13:55).

## GARIS BESAR PERJANJIAN BARU

**MATIUS - YOHANES** : empat buah buku ini (sering disebut Injil-Injil) dimulai dengan lahirnya Yohanes Pembaptis dan berakhir dengan penyaliban, kebangkitan dan kenaikan Kristus.

**KISAH RASUL**. Sering kali kitab ini disebutkan “ kitab pertobatan” karena menceritakan secara terperinci bagaimana sejumlah besar orang benar-benar bertobat dan menjadi Kristen pada jaman Perjanjian Baru. Buku ini juga menceritakan permulaan dan perkembangan gereja.

**ROMA - YEHUDA**. Dua puluh satu surat kiriman ini ditujukan kepada orang Kristen dan membicarakan bagaimana orang Kristen boleh hidup setia.

**WAHYU**. Kitab ini adalah ramalan yang pada dasarnya ditulis dengan bahasa kiasan dan melukiskan pertarungan antara kejahatan dan kebaikan. Banyak fasal didalamnya tidak bisa diartikan menurut arti kata biasa, melainkan dengan arti yang tersirat dalam kata-kata kiasan.

## ALKITAB YANG DIWAHYUKAN

Dalam II Timotius 3:16 Alkitab mengatakan “ Adapun tiap-tiap kitab yang diwahyukan Allah berfaedah bagi pelajaran...”. Artinya bahwa mereka yang menulis Alkitab mendapat bimbingan dari Tuhan. Meskipun Tuhan menggunakan tangan manusia untuk melaksanakan penulisannya, namun Dia telah membimbing mereka sedemikian rupa, sehingga tak dapat satu kesalahanpun didalam tulisan itu. ( I Tess.2:13).

Baik dalam Perjanjian Lama maupun dalam Perjanjian Baru tampak dengan jelas bahwa tulisan-tulisan itu mengaku dirinya sebagai firman Allah. Dalam Perjanjian Lama sendiri istilah-istilah “ Tuhan bersabda”, “ Tuhan berkata”, dan “ Datanglah firman Tuhan” dipakai sebanyak 3500 kali. Begitupun penulis Perjanjian Baru memakai istilah seperti “ Perintah Tuhan” dan “ firman Tuhan”. Dibawah ini tertera beberapa ayat yang tonjol membicarakan Alkitab yang diwahyukan.

**II PETRUS 1:21** “ Karena tiada pernah ada nubuat yang jadi dengan kehendak manusia, melainkan datangnya dari pada Allah, diucapkan oleh orang yang digerakkan oleh Rohu'lkudus”

**I KORINTUS 1:25** “ ....barang yang aku suratkan kepadamu itulah hukum Tuhan.”

**I PETRUS 1:25** “ Tetapi firman itu kekal selama-lamanya. Maka inilah khabar kesukaan yang diberitakan kepadamu.”

**II TIMOTIUS 3:16-17** “ Adapun tiap- tiap kitab yang diwahyukan Allah berfaedah bagi pelajaran.”

**GALATIA 1:8** “ Tetapi kalau kamu ini atau malaekat dari surga sekalipun akan memberitakan kepadamu injil lain daripada yang telah kami beritakan kepadamu biarlah ia terlaknat.”

Kalau ada waktu, baca jugalah bagian-bagian Perjanjian Baru yang berikut: I Tesselonika 2:13; Galatia 1:11; Lukas 1:68-71; Matius 10:19,20; I Korintus 2:12,13. Dari ayat-ayat ini sudah jelas bahwa mereka yang tidak mengindahkan ajaran-ajaran Alkitab sama dengan membelakangi Tuhan.

## KENYATAAN DARI NUBUATAN

Salah satu dari sekian banyak bukti bahwa Alkitab itu adalah firman Allah dapat kita jumpai dalam nubuatan-nubuatan yang benar-benar terjadi. Nubuatan Alkitab yang tidak terhitung jumlahnya itu ditulis beratus-ratus bahkan beribu-ribu tahun sebelum kejadiannya terjadi. Sejarah dunia membuktikan bahwa naskah-naskah yang mengandung nubuatan-nubuatan ditulis berabad-abad sebelum kejadiannya. Nubuatan-nubuatan ini sekali lagi merupakan bukti yang kuat bahwa Alkitab itu diwahyukan Allah. Beberapa contoh secara singkat:

**Daniel 2** : Kira kira 600 tahun s.M. Daniel menubuatkan bahwa akan timbul empat kerajaan dunia yang besar. Ternyata kerajaan-kerajaan itu adalah: Babilonia (selama masa hidup Daniel), Medo Farsi (538-331 s.M.), Gerika (331-168 s.M.), dan Roma (pada masa Kristus hidup). Banyak kiasan/symbol dari nubuatan ini dipenuhi dengan tepat sekali.

**Yesaya 13:19-22** : Nubuatan ini ditulis kira-kira 750 s.M. ketika Babilonia merupakan satu kota yang terbesar di dunia dan dikelilingi oleh dinding setebal 87 kaki dan tingginya 350 kaki. Taman Tergantung Babilon dulu adalah salah satu dari "Tujuh Keajaiban Dunia". Nabi itu mengatakan bahwa kota Babilon itu akan mesnah dan tidak akan dihuni lagi. Ternyata Babilon dihancurkan-ratakan dan sekarang tinggal cuma puing-puing belaka. Hanya binatang liar saja yang berkeliaran di tempat-tempat di mana dulunya merupakan istana-istana besar, sedangkan kota-kota yang kurang penting kini masih ada. Nubuatan yang sama tentang kota Tyra (Yehezkiel 26:3-8, 21), Samaria (Mikha 1:6), dan Nineweh (Zefanya 2:13-15) juga sudah digenapi.

**Ulangan 28** : Musa menubuatkan tentang bangsa Yahudi pada tahun 1400 s.M. bahwa pada masa yang akan datang karena mereka akan berbuat jahat, bangsa itu akan dikuasai oleh suatu bangsa dari jauh dan bangsa Yahudi akan terpecah keseluruh dunia. Sebagian dari nubuatan itu tidak digenapi sampai 1500 tahun kemudian pada waktu tentara Roma yang kuat itu menyerang Palestina dan menghancurkan serta menduduki kota Yerusalem. Nubuatan ini mencantumkan banyak hal yang tidak kita menjelaskan secara terperinci dalam pelajaran ini, tetapi segalanya benar-benar digenapi.

**Yesaya 53 dan Mazmur 22** : Nubuatan yang luar biasa ini menerangkan dengan jelas hal-hal yang berhubungan dengan penyaliban Yesus yang mendatang, sehingga perasaan kita seolah-olah penulisnya benar-benar berdiri dekat salib ketika peristiwa itu sebenarnya terjadi. Daud hidup lebih dari 1000 tahun sebelum Kristus, sedangkan Yesaya kira-kira 750 s.M. Naskah nubuatan-nubuatan ini terdapat dalam terjemahan-terjemahan Perjanjian Lama yang diketahui dipakai berabad-abad sebelum Kristus datang. Banyak detel dalam nubuatan ini sedemikian rupanya sehingga tak mungkin digenapi kebetulan saja atau atas usaha manusia. Mereka menubuatkan, misalnya, bahwa Kristus akan mati tersalib (Mazmur 22:16), bahwa pembunuh-pembunuhnya akan mengundi untuk bajunya (Mazmur 22:18, Markus 15:24), bahwa Dia akan dimakamkan dipekeruburan orang kaya (Yesaya 53:9, Matius 27: 57-69), bahwa Dia akan dicambuk, (Yesaya 53:5; Matius 27:26), dan banyak hal-hal yang lain termasuk juga kata-kata yang akan diucapkanNya. (Mazmur 22:1,8; Matius 27:43-46).

## BUKTI ILMIAH UNTUK PERJANJIAN BARU

Bukti lainnya bahwa Alkitab itu benar-benar diilhamkan Allah terdapat dalam kebenaran ilmiah yang dicantumkan dalam isinya. Banyak bukti-bukti ilmiah yang baru-baru ini saja ditemukan telah pernah dibicarakan dalam Alkitab lebih dari 1000 tahun sebelum Kristus datang.

Selama berabad-abad orang percaya bahwa dunia ini datar, sehingga kalau sebuah kapal berlayar terus menerus maka akan jatuh ditepinya dan musnah. Sekarang kita senyum mendengar teori itu, tetapi dulu teori itu diterima semua orang disegenap penjuru dunia sampai saat Kolombus menemukan benua Amerika. Magellan adalah orang pertama yang mengelilingi dunia dalam tahun 1522 dan sekaligus membuktikan bahwa dunia ini bulat. Kalau kita kembali kepada halaman-halaman Kitab Suci, maka akan kita jumpai, "Dia ( Tuhan) yang bersemayam diatas bulat bumi.." ( Yesaya 40:22). Dan kemudian : " Tat kala disifatkannya bulatan diatas muka tubir.." (Amsal 8:27).

Contoh lain mengenai kebenaran ilmiah Alkitab ialah tentang daya tarik bumi. Selama berabad-abad orang menyangka bahwa dunia ini ditumpukan dibawahnya. Ketika Magellan mengelilingi dunia dia tidak jumpai apapun yang dapat dianggap sebagai tumpuan bumi. Ribuan tahun sebelum kenyataan ini diterima, Ayub mengatakan bahwa Tuhan: "...dan digantungkannya bumi ini kepada tiada sesuatu.." (Ayub 26:7).

Mathew Fontaine Maury, "Si Pandu Laut" dan orang yang memelopori ilmu oceanografi adalah orang yang sangat percaya pada Alkitab. Sebelumnya manusia tidak mempunyai peta-peta mengenai perjalanan dilaut. Pada suatu hari, ketika ia sedang menderita sakit, anaknya membacakan Mazur 8. Katanya, " Tuhan meletakkan dibawah manusia...baik segala ikan yang didalam laut dan segala yang bergerak pada jalan-jalan lautan besar." "Coba baca sekali lagi", kata Maury. Setelah mendengar kalimat itu sekali lagi, si ahli itu berkata, " Jika Tuhan mengatakn bahwa ada alur (jalan) di laut, maka alur itu pasti ada disana. Saya akan mencarinya." Dalam beberapa tahun dia berhasil memetakan alur-alur jalan yang utama di laut yang hingga saat ini masih dipakai oleh para nakhoda kapal. (George DeHoff, Why We Believe The Bible, p.63).

Bagaimana mungkin penulis-penulis Alkitab sudah tahu pada 1000 s.M. hal-hal yang tidak diketahui ahli-ahli ilmiah hingga baru-baru ini? Hanya ada satu jawaban. (Alkitab itu diwahyukan Allah).

Kalau kita mempelajari bukti-bukti tentang kebenaran yang terdapat dalam Alkitab maka keberadaan Allah bersinar begitu terangnya sehingga kita harus berkata dan sependapat dengan Daud : " Bahwa orang gila itu berkata dalam hatinya : tiadalah Allah." (Mazmur 14:1).

## BERSATULAH!

**YESUS BERKATA..** “Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.: ( Yohanes 17:20,21).

**PAULUS BERKATA..** “ Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir. Sebab saudara-saudara ku, aku telah diberitahukan oleh orang-orang dari keluarga Kloe tentang kamu, bahwa ada perselisihan di antara kamu. Yang aku maksudkan ialah, bahwa kamu masing-masing berkata : Aku dari golongan Paulus. Atau aku dari golongan Apolos. Atau aku dari golongan Kefas. Atau aku dari golongan Kristus. Adakah Kristus terbagi-bagi? Adakah Paulus disalibkan karena kamu? Atau adakah kamu dibaptis dalam nama Paulus? ( I Korintus 1:10-13).

**TUJUAN KITA.** Umat Kristen mencurahkan segenap tenaga dan pikiran demi pembentukan kembali Kekristenan Perjanjian Baru. Tujuan kami bukanlah membentuk aliran atau golongan yang lain baru, akan tetapi untuk mendorong seluruh umat Kristen kembali kepada jalan Tuhan yang sederhana itu. Inilah kunci untuk memecahkan persoalan-persoalan yang sedang dihadapi oleh dunia Kekristenan yang pada saat ini terpecah-belah. Adalah cita-cita kita semua bahwa pada akhirnya Sidang Jemaat untuk mana Kristus telah menyerahkan jiwa dan raganya dapat menghapuskan segala aliran yang diciptakan oleh manusia dan mempersatukan umat Nya menurut arti kata sebenarnya. Mudah-mudahan Sidang Jemaat Nya akan tetap bersinar cemerlang dalam segala keindahan dan kemuliaan yang asli.

Tujuan kami adalah, “..berusaha memelihara persatuan roh dengan perhubungan sejahtera....” Oleh karena hanya ada:

“Satu Allah, Satu Tuhan, Satu Roh, Satu Tubuh

Satu Pengharapan, Satu iman, Satu Baptisan..” (Efesus 4:3-6).

Marilah kita semua bersepakat tentang hal tersebut diatas, oleh karena itu semua datang dari Allah.

Maksud kami bukanlah menyatakan anda salah dan kami benar, melainkan kami hanya sekedar menunjukkan kebenaran Allah serta firman Nya, sehingga dapat membawa kemuliaan bagi nama Nya melalui putra Nya Yesus Kristus. Kami cuma mohon agar anda “menyelidiki isi Alkitab kalau sungguh hal demikian..” (Kisah Rasul 17:11).

Dalam iman - bersatu

Dalam pendapat - kebebasan

Dalam segala hal - kasih sayang

Tak ada kitab lain selain Alkitab

Tak ada syahadat/pengakuan selain syahadat/pengakuan Kristus

Tak ada permohonan lain kecuali Berita Bahagai/Injil

Tak ada tujuan lainnya kecuali keselamatan

Tujuan memulihkan bentuk Kekristenan yang asli seperti halnya dijamin para rasul pada abad pertama.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah dan kembalikan lembaran ini untuk dinilai.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN PELAJARAN II**

### **TULISLAH JUMLAHNYA:**

- .....1. Jumlah kitab yang termasuk dalam Perjanjian Baru
- .....2. Jumlah kitab yang ditulis oleh Lukas.
- .....3. Jumlah kitab yang sudah pasti ditulis oleh Paulus
- .....4. Tahun diterjemahkannya versi Raja James.
- .....5. Jumlah cendekiawan yang menterjemahkannya

### **BENAR - SALAH**

- B S 1. Oleh karena Alkitab ditulis oleh manusia, beberapa bagiannya tidak benar.
- B S 2. Hancurnya kota Babil seperti apa yang dinubuatkan oleh Nabi Yesaya.
- B S 3. Musa hidup kira-kira tahun 400 s.M.
- B S 4. Alur-alur yang terdapat dalam laut ditemukan karena bacaan Alkitab.
- B S 5. Tersebar nya bangsa Yahudi keseluruh dunia merupakan penggenapan dari suatu nubuatan.
- B S 6. Yohanes Pembaptis menulis tiga kitab dalam Perjanjian Baru.
- B S 7. Jika malaikat mengajarkan agama baru, maka kita harus menerimanya.
- B S 8. Petrus adalah seorang yang berkeluarga.
- B S 9. Petrus menulis lebih banyak kitab dalam Perjanjian Baru dari penulis lain.
- B S 10. Menolak ajaran Alkitab adalah sama dengan menolak Allah.

### **ISILAH YANG KOSONG**

- 1. Perjanjian Baru pertama kalinya ditulis dalam bahasa.....
- 2. .... adalah seorang dokter dan teman sekerja Paulus.
- 3. Nama lain untuk kitab buku pertobatan adalah.....
- 4. "Adapun tiap-tiap kitab ..... Allah."
- 5. .... adalah seorang pemungut cukai sebelum menjadi murid Kristus.

Nama..... Alamat..... Nilai.....

## **LIHATLAH KEBENARAN**

## **PELAJARAN KETIGA**



Dalam dua pelajaran yang pertama, sudah kita pelajari pembagian pokok Alkitab, yaitu Perjanjian Lama, terdiri dari 39 buku, dan Perjanjian Baru, berisikan 27 buku. Jumlah semuanya adalah 66 buku dan ditulis oleh kurang lebih 40 penulis. Banyak dari buku-buku ini ditulis oleh orang-orang yang hidupnya terpisah-pisah dan berbicara dalam bahasa-bahasa berlainan serta masa penulisannya yang terpisah selama lebih dari 1500 tahun; akan tetapi semuanya menulis dengan demikian selarasnya dan begitu rukunnya sehingga terbuktilah dengan nyata bahwa mereka semua telah dikaruniai bimbingan Tuhan. Dalam pelajaran ini kita akan mempelajari bagaimana caranya kita mempergunakan hasil-hasil karya yang agung itu dalam hidup kita sehari-hari.

Dalam II Timotius 2:15 dikatakan, “Usahakanlah supaya engkau layak dihadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan kebenaran itu.” Kalimat ini dengan jelas melukiskan suatu unsur yang penting dalam mempelajari Kitab Suci: bahwa kita dengan segala kebijaksanaan harus membedakan atau membagi atau hukum dan perintah Tuhan yang telah diberikanNya untuk umat manusia sepanjang masa.

## SUATU CONTOH

Kita sama sekali tidak diperintahkan oleh Allah untuk membuat bahtera besar seperti halnya dengan Nuh. Semua orang tentu sepaham bahwa meskipun dulu pembuatan bahtera merupakan perintah Tuhan, akan tetapi sekarang ini tidak perlu kita melakukannya. Perintah ini terdapat dalam Alkitab sekedar memberikan keterangan sejarah bagaimana caranya Tuhan menghubungi manusia sebelum abad Masehi mulai.

Banyak lagi contoh-contoh seperti itu yang dapat diberikan, misalnya ketika Bangsa Israil diperintahkan meletakkan darah domba diambang pintu rumah mereka (Keluaran 12:7), atau ketika orang di jaman Perjanjian Lama diperintahkan untuk mengorbankan hewan sebagai persembahan kepada Tuhan. Dalam Kitab Bilangan dapat kita baca: “Inilah korban api-apian yang harus kamu persembahkan kepada Tuhan: dua ekor domba berumur setahun yang tidak bercela setiap hari sebagai korban bakaran yang tetap; domba yang satu haruslah kauolah pada waktu pagi, domba yang lain haruslah kauolah pada waktu senja. Juga sepersepuluh efa tepung yang terbaik untuk korban sajian, diolah dengan seperempat hin minyak tumbuk. Itulah korban bakaran yang tetap yang diolah pertama kali di atas gunung Sinai menjadi bau yang menyenangkan, suatu korban api-apian bagi Tuhan.” (Bilangan 28:3-6). Meskipun pelajaran kita belum begitu mendalam pada saat ini, tentu kita semua mengerti bahwa perintah-perintah seperti yang tersebut di atas tidak perlu kita lakukan kini, melainkan semua itu merupakan bahan-bahan sejarah yang menunjukkan bagaimana Allah menghubungi manusia sebelum Kristus datang dan memberikan Perjanjian Baru kepada kita. (Roma 15:4). Oleh karena itu, tujuan dari pelajaran ini adalah untuk menjelaskan bagian-bagian mana yang hanya merupakan catatan sejarah tentang hukum dan peristiwa dimasa lampau dan yang mana berlaku dan terikat keatas kita pada jaman ini, yaitu Jaman Kristus.

## TUJUAN PERJANJIAN LAMA

Perkataan Perjanjian (Testamen) berasal dari bahasa Yunani yang berarti, “ surat warisan”atau “surat persetujuan”. Bagian pertama Alkitab disebut Perjanjian Lama karena bagian itu membicarakan perhubungan pertama atau yang “lama” antara Allah dan manusia. Perjanjian itu yang datang melalui keturunan Ibrahim dan dibuat dengan bangsa Israel di Gunung Torsina adalah yang pertama dari dua buah perjanjian yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia.

(Ibrani 8:6-13). Dalam dua perjanjian itu Tuhan memberikan hukum-hukum yang harus ditaati manusia, dan Ia berjanji seterusnya untuk menolong dan melindungi mereka yang taat dan setia. Perjanjian yang pertama, yaitu Perjanjian Lama, berakhir pada saat Yesus mati dimana Ia menggenapi semuanya dan menggantinya dengan perjanjianNya yang kedua, yaitu Perjanjian Baru itu.(Kolose 2:14; Ibrani 9:15).

Didalam Ibrani 8:7 kita baca, “ Sebab, sekiranya perjanjian yang pertama itu tidak bercacat, tidak akan dicari lagi tempat untuk yang kedua.” Dalam fasal 10:9, penulis menambahkan,

“ Yang pertama Ia hapuskan, supaya menegakkan yang kedua.” Perjanjian Lama merupakan suatu hukum nasional, bukan universal, seperti Perjanjian Baru yang berlaku sekarang atas segala bangsa, melainkan perjanjian itu hanya ditujukan kepada bangsa Israel. (Ulangan 5:1-3). Hukum Tuhan untuk bangsa Israel melalui Musa di bukit Torsina (Horeb) dan tidak hanya berisikan sepuluh perintah tetapi juga mengandung daftar yang terperinci mengenai peraturan persembahan, korban binatang, dan hal-hal yang lain yang tidak diperintahkan kepada kita yang hidup dibawah Perjanjian Baru. ( Imamat 5:1-13; Bilangan 28:1-11). Menurut Perjanjian Lama beberapa jenis binatang dianggap haram dan dilarang makan oleh bangsa Israel pada jaman itu. Dua binatang antara yang haram itu adalah babi dan kelinci. (Imamat 11:1-8).

Selain daripada Perjanjian itu, buku-buku Perjanjian Lama memberikan gambaran singkat bagaimana Tuhan berhubungan dengan umat manusia sebelum Hukum Torat diturunkan. Selama 2500 tahun sejak penciptaan Adam dan Hawa samapi dengan Sepuluh Perintah di gunung Torsina, Tuhan tidak pernah memberikan hukum tertulis kepada manusia, melainkan menghubungi manusia langsung melalui kepala keluarga masing-masing. Kepala keluarga ini dikenal sebutan “ Patriarkh” yang berarti “ bapak”, sehingga dengan demikian masa itu dikenal dengan nama Jaman Patriarkhal. Sedikit sekali yang kita ketahui mengenai jaman Patriarkh itu kecauli yang tertulis di dalam kitab Kejadian. Sebagian besar dari Perjanjian Lama menerangkan tentang Jaman Musa dan perjanjian yang pertama yang diberikan Tuhan melalui Musa di gunung Torsina. Perjanjian itu hanya berlaku sampai Kristus datang dan memberikan perjanjian yang baru untuk Jaman Kristus dimana kita hidup sekarang.

## TUJUAN PERJANJIAN BARU

Perjanjian Baru adalah wahyu kehendak Tuhan yang baru yang ditujukan kepada manusia. Hukum Musa dari Perjanjian Lama hanya dimaksudkan untuk bangsa Yahudi, sedangkan Perjanjian Baru datang melalui Anak Allah, Yesus Kristus, dan ditujukan kepada semua umat manusia. (Ulangan 5:1-3; Markus 16:15,16; Ibrani 12:24; 8:6). Perjanjian ini sering disebut "Injil" dan siapa saja yang tidak mentaatinya akan kehilangan jiwa selama-lamanya. (2 Tess. 1:7-9).

Peraturan persyaratan Injil Tuhan dalam Perjanjian Baru tidak sama dengan hukum-hukum yang terdapat dalam Perjanjian Lama. Sama seperti perintah Tuhan kepada si Nuh untuk membuat sebuah bahtera, yang tidak berlaku atas manusia sekarang, begitupun Tuhan pernah memerintahkan bangsa Israil taat kepada hukum-hukum Perjanjian Lama yang sudah digenapi dan diganti dengan "suatu perjanjian yang lebih mulia, yang didasarkan atas dasar yang lebih tinggi". (Ibrani 8:6). Penggantian perjanjian itu merupakan kenyataan apa yang dinubuatkan dalam Yeremia 31:31-34. Perjanjian Baru, atau kehendak baru dari Tuhan terhadap manusia, mulai berlaku pada saat Kristus disalib, karena seperti apa yang dapat kita baca dalam Ibrani 9:15-17, "Karena itu Ia adalah Pengantara dari suatu perjanjian yang baru, supaya mereka yang telah terpanggil dapat menerima bagian kekal yang dijanjikan, sebab Ia telah mati untuk menebus pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukan selama perjanjian yang pertama. Sebab dimana ada wasiat, disitu harus diberitahukan tentang kematian pembuat wasiat itu. Karena sautu wasiat barulah sah, KALAU PEMBUAT WASIAT ITU TELAH MATI, sebab ia tidak berlaku, selama pembuat wasiat itu masih hidup." Dari ayat-ayat ini kita ketahui bahwa Perjanjian Baru itu mulai berlaku sesudah Kristus mati di kayu salib. Kenyataan ini juga menjelaskan kepada kita sebabnya Kristus menyuruh murid-murid Nya turut kepada Hukum Lama selama Ia masih hidup, karena sebelum Ia mati, Perjanjian Lama itu terus berlaku sampai dengan saatnya Perjanjian Baru disahkan dengan darah Nya sendiri. Kristus sendiri dilahirkan dan hidup selama masa berlakunya Hukum Musa. (Galatia 4:4).

Sesudah Kristus mati, tiada seorang penulis alkitabiah yang mengajarkan bahwa manusia harus taat kepada Perjanjian Lama sebagai hukum Allah untuk jaman kini. Sejak penyaliban kita manusia disuruh mentaati Perjanjian Baru, bukan Perjanjian Lama dengan sistim pengorbanan binatang dan korban bakaran. Hukum Sepuluh Perintah itu tidak terikat atas manusia sekarang oleh karena perintah-perintah itu diberikan hanya kepada orang Yahudi dan Perjanjian itu dihapuskan di kayu salib. (Efesus 2:15). Prinsip-prinsip dari Sepuluh Perintah itu wajib ditaati sekarang karena prinsip-prinsipnya diulang didalam perintah-perintah Perjanjian Baru dan merupakan sebagian dari Perjanjian Baru, kecuali "Ingatlah Hari Sabat".

Sabat Perjanjian Lama yang selalu jatuh pada hari Sabtu, bukan hari Minggu, tidak diulangi didalam Injil Kristus (Inamat 23:23), melainkan murid-murid Kristus wajib berhimpun "pada hari pertama dalam minggu" (Hari Minggu). (Kisah Rasul 20:7; I Korintus 16:1,2).

## CATATAN TAMBAHAN

Hukum Perjanjian Lama juga disebut “ Hukum Musa” atau “ Hukum Tuhan”. ( Lukas 2::2-24). Dalam kitab-kitab Perjanjian Baru hukum Perjanjian Lama sering disebut ‘hukum” karena itulah satu-satunya hukum yang diketahui bangsa Yahudi selama 1500 tahun. Rasul Paulus menyebutkan “hukum” didalam Galatia dan Roma dan menyatakan bahwa maksudnya adalah Perjanjian Lama atau Hukum Musa. ( Roma 7:7; Keluaran 20:17).

Dibawah ini tercatat beberapa ayat-ayat lain yang menerangkan lebih lanjut bahwa kita tidak dibawah hukum Perjanjian Lama. Silakan membaca ayat-ayat ini.  
**Romans 7:4** Orang Kristen mati terhadap hukum Lama, dan barangsiaapa yang mentaatinya berbuat perzinahan rohani.

**Galatia 5:3-4** Mereka yang dibenarkan oleh Hukum Taurat sudah terpisah dari Kristus dan keluar dari anugerahNya.

**Galatia 5:18** Mereka yang dipimpin oleh Roh tidak dibawah Hukum Lama

**Galatia 3:19** “Hukum” itu hanya berlaku sampai datangnya Kristus. “Benih” dalam ayat ini berarti Kristus.

**Galatia 3:24,25** Hukum Taurat adalah pelatih/penuntun untuk membawakan kita kepada Kristus, tetapi sekarang tiada lagi kita dibawah perintah pelatih itu. Lihat juga Kisah Rasul 15:1-6 dan 22-27; Ibrani 7:12; Efesus 2:13-15; Galatia 4:21-31

## APAKAH ARTI SEMUANYA INI BAGI KITA?

Nas-nas Alkitab yang kita pelajari sangat berguna untuk menjelaskan ajaran yang lain dari Alkitab. Banyak persoalan yang membingungkan pembaca Alkitab dapat dipecahkan dengan mudah apabila kita sadar bahwa kita tidak lagi hidup dibawah Perjanjian Lama. Meskipun demikian, hal ini sama sekali tidak berarti bahwa kita tidak boleh percaya pada Perjanjian Lama atau meremehkan kitab itu. Baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru diwahyukan oleh Allah dan keduanya patut dihargai tinggi. Hal ini sama seperti seorang siswa universitas yang yakin akan fakta-fakta yang ia pelajari dari guru SMA, meskipun kemudian ia tidak lagi dibawah asuhan sang guru. Kita harus percaya dan menjunjung tinggi Perjanjian Lama meskipun kita tidak diharuskan mentaatinya.

Perjanjian Lama harus dipelajari dengan seksama untuk melihat bagaimana Tuhan menyertai mereka yang taat dan mengutuk mereka yang menentangNya. Tentang hal ini Paulus berkata, “ Karenn seberapa banyak hal yang tersurat terdahulu itu, sudah disuratkan akan menjadi pengajaran bagi kita, supaya kita menaruh harap dari sebab sabar dan dari sebab penghiburan yang daripada Alkitab.” (Roma 15:4). Sambil kita mentaati Perjanjian Baru dari Kristus, marilah kita selalu ingat akan pelajaran-pelajaran yang terdapat dalam Perjanjian Lama dan terus berusaha untuk lebih mendekati Tuhan.

## **BERSATULAH!**

**YESUS BERKATA.** “Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.: ( Yohanes 17:20,21).

**PAULUS BERKATA.** “ Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir. Sebab saudara-saudara ku, aku telah diberitahukan oleh orang-orang dari keluarga Kloe tentang kamu, bahwa ada perselisihan di antara kamu. Yang aku maksudkan ialah, bahwa kamu masing-masing berkata : Aku dari golongan Paulus. Atau aku dari golongan Apolos. Atau aku dari golongan Kefas. Atau aku dari golongan Kristus. Adakah Kristus terbagi-bagi? Adakah Paulus disalibkan karena kamu? Atau adakah kamu dibaptis dalam nama Paulus? ( I Korintus 1:10-13).

**TUJUAN KITA.** Umat Kristen mencurahkan segenap tenaga dan pikiran demi pembentukan kembali Kekristenan Perjanjian Baru. Tujuan kami bukanlah membentuk aliran atau golongan yang lain baru, akan tetapi untuk mendorong seluruh umat Kristen kembali kepada jalan Tuhan yang sederhana itu. Inilah kunci untuk memecahkan persoalan-persoalan yang sedang dihadapi oleh dunia Kekristenan yang pada saat ini terpecah-belah. Adalah cita-cita kita semua bahwa pada akhirnya Sidang Jemaat untuk mana Kristus telah menyerahkan jiwa dan raganya dapat menghapuskan segala aliran yang diciptakan oleh manusia dan mempersatukan umat Nya menurut arti kata sebenarnya. Mudah-mudahan Sidang Jemaat Nya akan tetap bersinar cemerlang dalam segala keindahan dan kemuliaan yang asli.

Tujuan kami adalah, “..berusaha memelihara persatuan roh dengan perhubungan sejahtera....” Oleh karena hanya ada:

“Satu Allah, Satu Tuhan, Satu Roh, Satu Tubuh

Satu Pengharapan, Satu iman, Satu Baptisan..” (Efesus 4:3-6).

Marilah kita semua bersepakat tentang hal tersebut diatas, oleh karena itu semua datang dari Allah.

Maksud kami bukanlah menyatakan anda salah dan kami benar, melainkan kami hanya sekedar menunjukkan kebenaran Allah serta firman Nya, sehingga dapat membawa kemuliaan bagi nama Nya melalui putra Nya Yesus Kristus. Kami cuma mohon agar anda “menyelidiki isi Alkitab kalau sungguh hal demikian..” (Kisah Rasul 17:11).

Dalam iman - bersatu

Dalam pendapat - kebebasan

Dalam segala hal - kasih sayang

Tak ada kitab lain selain Alkitab

Tak ada syahadat/pengakuan selain syahadat/pengakuan Kristus

Tak ada permohonan lain kecuali Berita Bahagai/Injil

Tak ada tujuan lainnya kecuali keselamatan

Tujuan memulihkan bentuk Kekristenan yang asli seperti halnya dijamin para rasul pada abad pertama.

Sebelum kita mengakhiri pelajaran ini, ada beberapa persoalan yang perlu kita perhatikan. Sudah kita ketahui bahwa Perjanjian Baru itu mulai berlaku sejak Kristus mati di kayu salib, (Ibrani 9:15-17), maka sebelum Kristus mati hukum Perjanjian Lama tetap berlaku. Dibawah ini terdapat beberapa persoalan yang kadang-kadang membingungkan orang dalam mempelajari Alkitab.

#### **PERJANJIAN LAMA**

Hukum Musa  
( berakhir pada saat Yesus mati)  
Kolose 2:13-14  
Efesus 2:13-16  
DAUD  
HARI SABAT  
PENCURI DISALIB

#### **PERJANJIAN BARU**

Injil Kristus  
(mulai sejak Yesus mati)  
Ibrani 9:15-17  
Roma 1:16-17  
PERINTAH KRISTUS  
GEREJA DIBANGUNKAN  
MURID DISEBUT KRISTEN

### **BAGAIMANA TENTANG PENCURI YANG DISALIBKAN?**

Ada orang yang beranggapan bahwa kita tidak perlu mentaati beberapa perintah Perjanjian Baru karena tidak tercatat bahwa pencuri disalib itu mentaatinya. Kalau kita melihat bagan/peta diatas, maka jelaslah bahwa pencuri disalib itu hidup sebelum meninggalnya Kristus, dan dnengan demikian sebelum berlakunya Perjanjian Baru. Kita semua dewasa ini hidup dibawah Perjanjian Baru dan tunduk pada ajaran-ajaran yang terdapat didalamnya. Kalau tidak mentaati perintahNya, kita jelas menyatakan kepada Krstus bahwa kita tidak mengasihinya, karena dikatakan oleh Yesus sendiri, “ Jika seorang mengasihiku, ia akan menuruti firman Ku..” (Yohanes 14:23). Perintah Kristus mengenai penginjilan yang mencantumkan perintah tentang baptisan baru dikeluarkan sesudah matinya di kayu salib. (Markus 16:1)

### **BAGAIMANA TENTANG DAUD?**

Persoalan yang lain sering timbul berbubungan dengan ibadah atau kebaktian menurut Perjanjian Baru. Dalam pelajaran lain nanti akan kita ketahui bahwa tidaklah benar menyembah Tuhan dengan cara-cara yang menurut Perjanjian Lama, seperti juga halnya kalau kita membuat suatu bahtera besar karena kita ingin diselamatkan sebagaimana Tuhan perhan menyelamatkan Nuh.

Kebaktian menurut Perjanjian Baru tidak merangkum semua hal yang dijalankan dibawah Perjanjian Lama. Pengorbanan binatang dan banyak hal yang lain dari Perjanjian Lama sama sekali tidak termasuk dalam kebaktian menurut Perjanjian Baru.

Ada kalinya Daud dipakai sebagai contoh orang menyembah Tuhan dengan cara-cara yang tidak terdapat dalam Perjanjian Baru, dan oleh karena itu, katanya, kitapun boleh berbuat demikian juga. Tetap iharus diingat bahwa Daud tidak hidup dalam masa Perjanjian Baru. Daud melakukan banyak hal yang tidak boleh kita melakukan dalam jaman Perjanjian Baru ini. Agar berkenan kepada Allah haruslah kita mengikut petunjuk-petunjuk Perjanjian Baru didalam segala praaktek dan ajaran.

J awablah pertanyaan berikut ini dan kembalikan halaman ini untuk dinilai

### PELAJARAN III

Berilah garis dibawah jawaban yang benar:

1. Ada (A) 66 (B) 56 ( C ) 40 kitab dalam Alkitab
2. Perjanjian Baru berisikan (A) 23 (B) 29 ( C ) 27 kitab.
3. Alkitab ditulis oleh lebih kurang (A) 60 (B) 40 ( C ) 20 penulis
4. Perjanjian berarti (A) surat wasiat/persetujuan (B) ancaman ( C ) buku
5. Perjanjian Lama ditujukan kepada (A) Bangsa Kafir (B) Bangsa Israel ( C ) semua bangsa.
6. Sabat adalah hari (A) pertama (B) ketiga ( C ) ketujuh
7. (A) korban binatang (B) Hari Sabat (C) Hukum Kristus tidak disahkan sampai setelah Kristus mati di kayu salib.
8. Perjanjian Baru mulai berlaku dengan (A) lahirNya (B) diadiliNya ( C ) meninggalNya Kristus
9. Musa menerima Sepuluh Perintah di bukit (A) Torsina (B) Karmel ( C ) Moriah
10. Pencuri disalib hidup dibawah (A) Perjanjian Lama (B) Perjanjian Baru ( C ) yang lain  
Tulislah "PL" untuk Perjanjian Lama dan "PB" untuk Perjanjian Baru  
..... 1. Masa hidupnya pencuri di salib.  
..... 2. Perjanjian yang kedua  
..... 3. Hukum yang diterima Musa di gunung Torsina  
..... 4. Pengikut Kristus berhimpun " pada hari yang pertama dalam minggu."  
..... 5. Perjanjian yang dibawahnya kita hidup sekarang.

**Lingkarilah ayat yang mengatakan:**

1. "...kamu juga telah mati bagi hukum Taurat oleh tubuh Kristus  
(A) Roma 1:16 (B) Galatia 5:18 ( C ) Roma 7:4
1. "Sebab sekiranya perjanjian yang pertama tidak bercatat, tidak akan dicari lagi tempat untuk yang kedua."  
(A) Ibrani 8:7 (B) Imamat 23:3 ( C ) Kisah Rasul 20:7
1. "Karena suatu wasiat barulah sah, kalau pembuat wasiat itu telah mati."  
(C) Ibrani 12:24 (B) Ibrani 9:17 ( C ) Markus 16:16
1. "...tetapi jikalau kamu memberi dirimu dipimpin oleh Roh, maka kamu tidak hidup dibawah hukum Taurat."  
(D) Galatia 5:4 (B) Roma 6:14 ( C ) Galatia 5:18
1. "Injil Kristus adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan."  
(E) II Tesalonika 1:7-9 (B) Ibrani 8:13 ( C ) Roma 1:16

## **PELAJARAN EMPAT**

# **IMAN DAN PERBUATAN**



## IMAN DAN PERBUATAN

Didalam tiga pelajaran yang pertama telah kita pelajari betapa kasih sayang Tuhan dalam membimbing Bangsa Israel untuk melepaskan diri mereka dari perbudakan bangsa Mesir, dalam memberikan perjanjian yang pertama kepada mereka di gunung Sinai, dalam memperkenalkan Yesus mati demi dosa kita semua, dan dalam memberikan Perjanjian Baru kepada kita. Sekerang kita akan pelajari kewajiban manusia terhadap Allah.

Pada waktu Yesus mati di kayu salib, Perjanjian Baru mulai berlaku. Beberapa hari setelah peristiwa ini terjadi, yaitu pada hari Pentekosta, beribu-ribu orang Yahudi mendengarkan khotbah injil Tuhan yang pertama yang diberikan oleh Petrus. Didalam khotbah itu Petrus menuduh mereka karena telah membunuh dengan kejam Anak Allah. Alkitab selanjutnya menerangkan, "Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?" Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus" (Kisah Rasul 2:37-38). Selanjutnya Kitab Suci menerangkan bahwa kurang-lebih tiga ribu orang tunduk pada suruhan Petrus dan menerima penebusan dosa lalu ditambahkan kepada gereja, atau jemaat. (Kisah Rasul 2:41,47):

Tetapi terdapat orang Yahudi yang lain yang tidak bergerak mentaati seperti orang pada hari Pentakosta. "Namun banyak juga di antara pemimpin yang percaya kepada Nya, tetapi karena orang-orang Farisi mereka tidak mengakuinya berterus terang, supaya mereka jangan dikucilkan. Sebab mereka lebih suka akan kehormatan manusia dari pada kehormatan Allah." (Yohanes 12:42,43). Nyata dari contoh-contoh ini bahwa ada hubungan yang erat antara iman yang berkenan dan ketaatan dalam Perjanjian Baru. Dua pokok itu akan menjadi mata pelajaran kita sekarang.

### KITA DISELAMATKAN OLEH IMAN

Dalam Efesus 2:8 Paulus berkata, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman.." Kebenaran ini walaupun diterima dengan luas sering kali di salah artikan. Dalam Ibrani 11:6 kita baca, "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia." Juga didalam Kisah Rasul 16:31 Paulus menyuruh penghulu penjara untuk, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu."

Yesus berkata dalam Markus 16:16, "Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan.."

Ayat-ayat ini bersama banyak ayat yang lain menunjukkan betapa pentingnya iman itu. Tanpa iman tiada harapan bagi dunia tersesat ini. Sewajarnya tidak ada orang yang mau berpikir bahwa iman pemimpin itu yang tidak rela mengaku Kristus sama berguna dengan iman tiga ribu orang itu yang taat kepada injil pada hari Pentakosta. Menurut Alkitab diterima atau tidak diterima iman kita, bergantung kepada status atau keadaan iman itu.

Kitab suci menggambarkan dua keadaan iman yang berbeda. Yang satu dapat membawa kita kepada keselamatan, dan yang satu lain tidak berguna sama sekali, bahkan dapat menjadi kutukan keatas kita. Dua keadaan itu disebut.....

## IMAN YANG MATI DAN YANG HIDUP

Didalam Yakobus 2:17 diterangkan, “Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati..” Seperti juga halnya dengan tubuh manusia, iman itu bisa mati dan bisa juga hidup. Dan sama seperti keadaan tubuh manusia, iman yang hidup itu tampak dalam perbuatannya. Iman yang mati cuma merupakan kepercayaan pada hukum Kristus, tetapi tidak mentaatinya. Itulah semacam iman yang terdapat dalam diri pemimpin-pemimpin yang tidak berani mengaku Yesus. Setanpun mempunyai iman seperti itu, tetapi iman itu sama sekali tidak berguna demi keselamatan. Didalam Yakobus 2:19, penulis yang diwahyukan itu meyalahkan ajaran bahwa manusia diselamatkan hanya dengan iman tanpa perbuatan taat kepada firman Tuhan dan mengatakan dengan tegas, “Engkau percaya, bahwa hanya ada satu Alah saja? Itu baik! Tetapi setan-setanpun juga percaya akan akan hal itu dan mereka gementar.” Seterusnya dalam ayat 14-16 Yakobus menegaskan bahwa kecuali iman kita disertai perbuatan taat, iman itu tidak mungkin berkenan kepada Allah. Akhirnya dalam ayat yang terakhir fasal dua itu dia mengakhiri pembicaraan mengenai iman dengan mengatakan, “Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati.” Dengan demikian Yakobus menerangkan bahwa sama seperti tubuh manusia tanpa rohnya tidak berguna begitupun iman yang mati tidak berguna karena ia tanpa perbuatan taat kepada hukum Kristus.

Kita boleh saja percaya kepada Kristus, bahkan mengaku dirinya Kristen, namun kalau kita tidak secara aktif taat pada ajaranNya, maka iman kita itu hanya merupakan iman yang mati dan kita akan tersesat selamanya.

Alkitab dengan jelas membedakan iman yang mati dan tidak berguna dengan iman yang aktif dan hidup. Contoh satupun tidak terdapat dalam Alkitab dimana seseorang diselamatkan oleh iman yang mati. Dalam Galatia 5:6 Paulus menggaris-bawahi bahwa iman yang berkenan kepada Allah adalah, “....iman yang berkerja oleh kasih.” Setiap contoh keselamatan orang dalam Alkitab menunjukkan bahwa mereka diselamatkan hanya pada saat iman mereka disertai ketaatan kepada hukum Tuhan. Yakobus berkata, “Tunjukkanlah kepadaku imanmu tanpa perbuatan, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku dari perbuatan-perbuatanku.”

Prinsip ini mengenai iman dan perbuatan dinyatakan dengan jelas dalam Ibrani fasal 11 yang boleh disebut “daftar tokoh-tokoh terhormat dari Perjanjian Lama”. Dalam fasal ini penulis melukiskan berbagai contoh tentang orang-orang yang diselamatkan melalui iman. Dalam setiap contoh itu jelas bahwa iman mereka didampingi dengan ketaatan. Misalnya, disebutkan tentang tokoh-tokoh ternama seperti berikut.....

1. **HABIL** yang berdasarkan iman memberikan pengorbanan lebih baik.(ayat 4)
2. **NUH** yang oleh karena iman membuat sebuah bahtera besar seperti diperintahkan Tuhan (ayat 7).
3. **IBRAHIM** yang oleh karena imanya meninggalkan kotanya serta mempersembahkan anaknya. (ayat 8, 17).

## **BEBERAPA AYAT YANG MEMPERBINCANGKAN KETAATAN**

Ayat-ayat yang dibawah ini adalah sebagian dari banyak pernyataan yang terdapat dalam Kitab Suci yang menunjukkan kepada kita bahwa kita bukan hanya perlu percaya kepada Kristus, tetapi wajib juga mentaati hukum-hukumNya yang terdapat dalam injil itu agar diselamatkan.

**MATIUS 7:21** “ Bukan setiap orang yang berseru kepada Ku: Tuhan, Tuhan! Akan masuk kedalam kerajaan sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa Ku yang di sorga.”

**KISAH RASUL 10:34-35** “..bahwa Allah tiada membedakan orang. Setiap orang dari bangsa manapun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepada Nya.”

**II TESALONIKA 1:7-8** “..pada waktu Tuhan Yesus dari dalam sorga menyatakan diri Nya bersama-sama dengan malaikat-malaikat Nya, dalam kuasa Nya, di dalam api yang bernyala-nyala, dan mengadakan pembalasan terhadap mereka yang tidak mau mengenal Allah dan tidak mentaati injil Yesus, Tuhan kita.”

**YOHANES 15:14** “ Kamu adalah sahabat Ku, jikalau kamu berbuat apa yang kuperintahkan kepadamu.”

**IBRANI 5:9** “..dan sesudah Ia mencapai kesempurnaan Nya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya.”

**I YOHANES 2:4** “ Barangsiapa berkata : Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah Nya, ia adalah seorang pendusta dan di dalamnya tidak ada kebenaran.”

**ROMA 6:16** “ Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seorang sebagai hamba untuk mentaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati, baik dalam dosa yang memimpin kamu kepada kematian, maupun dalam ketaatan yang memimpin kamu kepada kebenaran?”

**I YOHANES 5:3** “ Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah Nya. Perintah-perintah Nya itu tidak berat.”

Lihat juga I Semuil 15:16; Pnegkhotbah 12:13; Matius 7:24-27

## **MANUSIA TIDAK AKAN DISELAMATKAN HANYA OLEH IMAN**

Dari ayat-ayat yang dikutip diatas maka ternyatalah bahwa meskipun kita diselamatkan oleh iman akan tetapi bukan oleh iman saja. Ajaran semacam itu bukan saja mengabaikan kepentingan baptisan, malahan juga menyisihkan pertobatan dan kasih. Banyak ayat mengajarkan bahwa kita diselamatkan oleh iman. Tetapi penting diingat: kapan sebenarnya kita diselamatkan oleh iman? Jawaban jelas dari ayat-ayat yang tertera diatas. **KITA HANYA DISELAMATKAN OLEH IMAN APABILA IMAN ITU MENGHASILKAN PERBUATAN-PERBUATAN YANG MENUNJUKKAN KETAATAN KITA** karena iman tanpa perbuatan adalah mati, dan “ setan-setanpun juga percaya akan hal itu dan mereka gemetar.” ( Yakobus 2:17,19).

Alkitab selamanya mengutuk teori manusia yang mengajarkan bahwa kita dibenarkan “oleh iman saja” tanpa perbuatan taat dimana tersurat dengan tandas, “ Jadi kamu lihat, bahwa manusia dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya dan bukan hanya karena iman.” ( Yakobus 2:24).

## HUBUNGAN ANTARA IMAN DAN PERBUATAN

Seperti halnya lebih dari satu macam iman yang digambarkan dalam Alkitab, begitupun ada lebih dari satu macam perbuatan. Paling sedikit terdapat empat macam perbuatan dalam Alkitab. Tiga antara empat macam itu sama sekali tidak berguna demi keselamatan, tetapi yang ke empat itu begitu pentingnya sehingga seorangpun tidak mungkin selamat tanpa itu. (Yakobus 2:24). Ke empat macam perbuatan itu adalah sebagai berikut:

1. **PERBUATAN DAGING** : Perbuatan ini adalah seperti perjinahan, pembunuhan, dan mabuk. Semuanya diterangkan dan dikutuk dalam Galatia 5:19-21.
2. **PERBUATAN USAHA SENDIRI**. Perbuatan ini dilakukan oleh manusia dengan harapan menyelamatkan diri sendiri berdasarkan usahanya sendiri tanpa Tuhan. Termasuk dalamnya adalah penyembahan berhala dan segala perbuatan agamanya yang tidak disetujui Allah. ( Kisah Rasul 7:41; 2 Timotius 1:9).
3. **PERBUATAN HUKUM TAURAT** : Seperti yang telah kita pelajari dalam pelajaran ketiga Perjanjian Lama atau Hukum Taurat/Musa berakhir pada waktu matinya Yesus Kristus, dan kita sekarang ini tidak lagi dibawah hukum itu. Paulus berkata, “ bahwa tidak seorangpun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat.” ( Galatia 2:16).
4. **PERBUATAN KETAATAN** : Perbuatan ini tidak lain daripada tingkah laku yang menunjukkan ketaatan kepada injil Kristus. Tanpa perbuatan ini kita tidak bisa masuk kedalam surga. (Matius 7:21; Titus 1:16; 2 Tesalonika 1:7-9).

Maka jelaslah sekarang mengapa Paulus mengatakan dalam Efesus 2:9 bahwa kita tidak diselamatkan oleh perbuatan, sedangkan Yakobus mengatakan bahwa kita dibenarkan oleh perbuatan. (Yakobus 2:24). Yang dimaksud Paulus adalah perbuatan usaha diri kita (Efesus 2:8), sedangkan Yakobus membicarakan perbuatan taat. (Yakobus 2:14-21). Meskipun demikian, itu tidak berarti bahwa keselamatan adalah upah usaha perbuatan kita sendiri. Keselamatan Nuh bukan upahnya karena dia membuat bahtera besar itu Runtuhnya kota Yerikho bukan upah perbuatan Yosua karena ia berjalan mengelilinginya. Allah tidak berhutang memberikan tanah perjanjian kepada bangsa Israel hanya karena mereka bejalan memasukinya dari Mesir. Hal-hal itu, sama seperti keselamatan sekarang, merupakan karunia dari Allah, meskipun manusia harus bergerak dan taat agar menerimanya. Oleh karena itu, iman tanpa perbuatan sia-sia belaka. Lihat juga : Lukas 6:46-49; Roma 16:26; 1 Petrus 4:17,18; Filipi 2:12; dan Yohanes 1:12).

## BEBERAPA MACAM KETIDAK-TAATAN

Mungkin anda bertanya-tanya dalam hati mengapa seluruh pelajaran ini memperbincangkan hubungan antara iman dan perbuatan. Sebabnya adalah oleh karena banyak orang secara tidak sadar melanggar dan tidak taat kepada firman Tuhan. Alkitab menjelaskan bahwa manusia pada umumnya tidak taat dalam tiga hal:

## **1. DENGAN MELAKSANAKAN APA YANG DILARANG.**

Jelas nyata bahwa kita tidak taat kepada Allah apabila kita melaksanakan sesuatu yang dilarang oleh Dia. Adam dan Hawa memberontak terhadap Allah dengan makan buah itu yang dilarang. (Kej.2:17). Demikian juga prinsip itu berlaku dalam Perjanjian Baru. Sesudah membuat daftar perbuatan daging, Paulus berkata, "...barangsiapa yang melakukan hal-hal demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah." (Gal. 5: 19-21)

## **2. DENGAN TIDAK MENTAATI PERINTAHNYA**

Yakobus berkata, " Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa." ( Yak.4:17). Meskipun suatu perintah Tuhan nampaknya tidak begitu berguna bagi kita, kita harus taat kalau ingin diselamatkan Alkitab mengajarkan bahwa Tuhan tidak berpikir seperti manusia berpikir. (Yesaya 55:8,9). Banyak perintah yang ditolak oleh manusia karena dianggap tidak penting, adalah sangat penting bagi Tuhan. Kalau tidak penting, tentu saja Tuhan tidak memerintahkannya. Naaman adalah contoh yang tepat mengenai orang yang tidak taat. (2 Raja 5:1-14). Ketika ia mendengar perintah Tuhan untuk mandi tujuh kali di Sungai Yordan, ia menolak karena dipikirmya itu tidak masuk akal. Dia bahkan pergi dengan sangat amarah. Tapi, syukurlah dia kemudian bertobat dan taat kepada perintah Tuhan yang dianggapnya "tidak-tidak" itu dan disembuhkan dari penyakitnya. "...hikmat dunia ini adalah kebodohan bagi Allah." ( I Kor.3: 19). Telah berkali-kali dalam sejarah manusia sudah mengabaikan perintah Tuhan. Meskipun seorang pemimpin agama, suatu gereja, atau dewan gereja menolak perintah Tuhan, hal itu tidak berkenan kepadaNya.

## **3. MELAKUKAN SESUATU TANPA IJIN SABDA ALLAH**

Cara ketidak-taatan yang ketiga adalah merebutkan kuasa sabda Allah. Ini terjadi dalam dua hal: 1. Menggantikan perintah Allah dengan perintah manusia, dan , 2. Menambahkan perintah dan praktek manusia kepada perintah Injil tanpa sabda Allah dalam firmanNya. " Percuma mereka beribadah kepada Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia." (Matius 15:8). Berabad-abad lamanya manusia merasa ia berhak menambahkan apa saja kepada firman Tuhan yang tidak persis dilarang. Tetapi dari dahulu sikap itu dikutuk oleh Allah. Lima belas abad sebelum Kristus, Musa menulis, "Janganlah kamu menambahi apa yang kuperintahkan kepadamu dan janganlah kamu menguranginya, dengan demikian kamu berpegang pada perintah Tuhan Allahmu, yang kusampaikan kepadamu." (Ulangan 4:2). Dalam Perjanjian Baru, Yohanes berkata, " Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini. Dan jikalau seorang mengurangkan sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuatan ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus seperti yang tertulis di dalam kitab ini." ( Wahyu 22:18,19).

Semoga kita semua cukup berani untuk menyingkirkan segala perintah manusia dan menrima dan menjalankan hanyalah ajaran dan praktek agama yang dibawah naungan kuasa Perjanjian Baru.

## **BERSATULAH!**

**YESUS BERKATA..** “Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.: ( Yohanes 17:20,21).

**PAULUS BERKATA..** “ Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir. Sebab saudara-saudara ku, aku telah diberitahukan oleh orang-orang dari keluarga Kloe tentang kamu, bahwa ada perselisihan di antara kamu. Yang aku maksudkan ialah, bahwa kamu masing-masing berkata : Aku dari golongan Paulus. Atau aku dari golongan Apolos. Atau aku dari golongan Kefas. Atau aku dari golongan Kristus. Adakah Kristus terbagi-bagi? Adakah Paulus disalibkan karena kamu? Atau adakah kamu dibaptis dalam nama Paulus? ( I Korintus 1:10-13).

**TUJUAN KITA.** Umat Kristen mencurahkan segenap tenaga dan pikiran demi pembentukan kembali Kekristenan Perjanjian Baru. Tujuan kami bukanlah membentuk aliran atau golongan yang lain baru, akan tetapi untuk mendorong seluruh umat Kristen kembali kepada jalan Tuhan yang sederhana itu. Inilah kunci untuk memecahkan persoalan-persoalan yang sedang dihadapi oleh dunia Kekristenan yang pada saat ini terpecah-belah. Adalah cita-cita kita semua bahwa pada akhirnya Sidang Jemaat untuk mana Kristus telah menyerahkan jiwa dan raganya dapat menghapuskan segala aliran yang diciptakan oleh manusia dan mempersatukan umat Nya menurut arti kata sebenarnya. Mudah-mudahan Sidang Jemaat Nya akan tetap bersinar cemerlang dalam segala keindahan dan kemuliaan yang asli.

Tujuan kami adalah, “..berusaha memelihara persatuan roh dengan perhubungan sejahtera....” Oleh karena hanya ada:

“Satu Allah, Satu Tuhan, Satu Roh, Satu Tubuh

Satu Pengharapan, Satu iman, Satu Baptisan..” (Efesus 4:3-6).

Marilah kita semua bersependapat tentang hal tersebut diatas, oleh karena itu semua datang dari Allah.

Maksud kami bukanlah menyatakan anda salah dan kami benar, melainkan kami hanya sekedar menunjukkan kebenaran Allah serta firman Nya, sehingga dapat membawa kemuliaan bagi nama Nya melalui putra Nya Yesus Kristus. Kami cuma mohon agar anda “ menyelidiki isi Alkitab kalau sungguh hal demikian..” (Kisah Rasul 17:11).

Dalam iman - bersatu

Dalam pendapat - kebebasan

Dalam segala hal - kasih sayang

Tak ada kitab lain selain Alkitab

Tak ada syahadat/pengakuan selain syahadat/pengakuan Kristus

Tak ada permohonan lain kecuali Berita Bahagai/Injil

Tak ada tujuan lainnya kecuali keselamatan

Tujuan memulihkan bentuk Kekristenan yang asli seperti halnya dijamin para rasul pada abad pertama.

## PERTANYAAN-PERTANYAAN PELAJARAN IV

NAMA ORANG

- ..... 1. Oleh iman dipersembalkannya putranya kepada Tuhan.  
..... 2. Penyakitnya kusta disembuhkan setelah ia mandikan diri di Sungai Yordan.  
..... 3. Katanya, “ Jangan kau tambah atau kurangi perintah ini...”  
..... 4. Dia melancarkan tuduhan kepada orang Yahudi pada hari Pantakosta.  
..... 5. Katanya mengajarkan perintah manusia sebagai ajaran kebenaran Tuhan mengakibatkan ibadah sia-sia belaka.

**BENAR -SALAH**

Jika benar lingkarilah “B”, jika salah “S”.

- B. S. 1. Tuhan akan menyelematkan semua orang tanpa mempertimbangkan apa yang diperbuatnya.  
B. S. 2. Setan-setan percaya dan gemetar.  
B. S. 3. Ibrani 11 boleh disebut “ daftar tokoh-tokoh terhormat dari Perjanjian Lama.”  
B. S. 4. Alkitab mengajarkan bahwa kita diselamatkan “hanya oleh iman”.  
B. S. 5. Alkitab membicarakan lebih dari satu macam perbuatan.  
B. S. 6. Kita diselamatkan oleh iman apabila iman itu menaati Tuhan.  
B. S. 7. Kita dibenarkan oleh perbuatan berdasarkan Hukum Taurat.  
B. S. 8. Kita dianggap tidak taat kepada Allah hanya dengan melakukan apa-apa yang telah dikutukNya.  
B. S. 9. Kita berkenan kepada Allah dengan beribadah menurut cara yang tidak diperintahkanNya.  
B. S. 10. Naaman disembuhkan pada saat ia percaya, dan sebelum ia mandikan dirinya di sungai Yordan.

**ISLAH**

1. “Siapa yang ..... dan..... akan diselamatkan”( Markus 16:16)
2. “ Demikian juga..... jika iman tidak disertai.....maka iman itu pada hakekatnya.....” (Yakobus 2:17).
3. “Jadi kamu lihat bahwa manusia dibenarkan karena.....dan bukan..... iman.” (Yakobus 2:24).
4. “..... juga percaya akan hal itu dan mereka gemetar” (Yakobus 2:19).
5. “ Jikalau kamu..... Aku.....segala perintahKu.” (Yohanes 14:15).

Nama.....

Nilai.....

Alamat.....

# **MENJADI SEORANG KRISTEN**

## **PELAJARAN KELIMA**



## MENJADI SEORANG KRISTEN

Salah satu perkataan yang mempunyai arti yang sangat luas ialah “Kristen.” Kata itu sering dipakai oleh bermacam-macam orang bagi dirinya, dari yang setia kepada Kristus sampai kepada yang tidak beragama tetapi menganggap dirinya Kristen karena dia membiayai keluarga dan tidak menhajar isterinya. Dewasa ini beribu-ribu orang menganggap dirinya Kristen, tetapi mereka belum pernah mempelajari isi Alkitab tentang pokok yang penting ini.

Seperti kita sudah pelajari dalam pelajaran ke empat, seseorang tidak mungkin menjadi anak Allah dengan hanya percaya kepada Kristus, tapi cuma memberikan kepada kita “kuasa supaya menjadi anak-anak Allah.” (Yohanes 1:12). “Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku : Tuhan, Tuhan! Akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa Ku yang di sorga.” (Matius 7:21). Perlu kita ingat juga pemimpin-pemimpin yang percaya akan Yesus, tetapi mereka tidak mengakuiNya, “Sebab mereka lebih suka akan kehormatan manusia dari pada kehormatan Allah.” (Yohanes 12:42,43). Maka oleh karena kata “Kristen” dipergunakan dalam Alkitab hanya untuk menunjukkan pengikut Kristus yang taat dan aktif, jelaslah bahwa lebih dari iman saja yang diperlukan agar menjadi seorang Kristen. (Kisah Rasul 11:26; I Pet. 4:16).

Dengan mulai pelajaran ini perlu kita ingat bahwa hanya dengan anggap diri selamat belum tentu selamat meskipun semua orang lain ikut mengakui kita Kristen. Tuhanlah Juru Selamat kita, bukan manusia, dan hanyalah Tuhan yang berhak memberikan syarat keselamatan agar manusia boleh memakai nama AnakNya itu.

Cara dunia untuk menjelaskan bagaimana kita diselamatkan dan menjadi seorang Kristen adalah mengutip pendapat atau ajaran denominasi tertentu mengenai pertanyaan ini. Tetapi pelajaran ini bukan untuk mempelajari pendapat atau ajaran tersebut itu karena pendapat dan ajaran manusia, walaupun sungguh-sungguh, mungkin keliru. Dari abad ke abad sudah nyata bahwa sering kali pendapat dan ajaran semacam itu tidak boleh dipercayai. (Matius 15:9) Maka satu-satunya jawaban untuk persoalan ini adalah : “Apa itu yang diajarkan oleh Alkitab mengenai keselamatan manusia?” Dalam pelajaran ini anda diminta menerima hanya hal-hal yang dapat dibaca dalam Alkitab.

## PERBUATAN KETAATAN

Salah satu ajaran Alkitab yang sangat jelas ialah bahwa kita diselamatkan oleh anugerah Tuhan dan bukan oleh kebaikan diri sendiri. “.tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil perkerjaanmu : jangan ada orang yang memegahkan diri.” (Efesus 2:8,9). Namun demikian, seperti kita sudah pelajari dalam pelajaran empat, ini tidak berarti bahwa kita diselamatkan tanpa taat kepada perintah-perintah Injil. Tuhan selalu menuntut ketaatan sebagai dasar untuk menerima anugerah keselamatan dan telah berjanji bahwa pada suatu waktu Ia akan menghukum mereka yang tidak melaksanakannya. (2 Tess. 1:7-9). Kita tetap ingat juga apa yang diucapkan oleh Yakobus mengenai perbuatan taat, “.manusia dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya dan bukan hanya karena iman.” ( Yakobus 2:24). Kalau suatu perusahaan menawarkan rp. 100,000 kepada siapa yang dapat menulis karangan yang terbaik mengenai hasil produksinya, tak seorangpun akan menganggap bahwa dia telah berhak menuntut pahala itu karena ia sudah menulis satu artikel atau karangan. Pahala

itu tetap merupakan suatu hadiah, meskipun orang harus melakukan sesuatu untuk dipilih sebagai pemenang. Demikian juga halnya dengan keselamatan yang merupakan pahala dari Tuhan, meskipun kita harus memenuhi syarat-syarat dan mentaati perintah-perintah Tuhan agar menerima hadiah pahala itu.

Yesus berkata, " Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku." (Yohanes 14:15). Oleh sebab itu, kalau kita tidak mentaati perintah-perintah Perjanjian Baru itu berarti bahwa kita tidak mengasihi Yesus bagaimanapun mengaku kasih kepada Nya. Tanpa kasih itu yang mendorong ketaatan, imanlah sia-sia. Kata Paulus, " .sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna." ( 1 Kor.13:2).

Kita akan pelajari lima hal dalam pelajaran ini yang harus dilaksanakan agar seorang menerima penebusan dosanya dan demikianlah menjadi Kristen.

Mudah-mudahan Tuhan memberikan kepada kita segala hikmat untuk menghapuskan prasangka dan pengertian yang salah serta kekuatan hati untuk menerima hanya Injil Kristus yang tidak dinodai oleh pendapat atau kepercayaan manusia.

## **BEBERAPA CONTOH PERTOBATAN**

Dalam pelajaran kedua kita sudah melihat bahwa kitab Kisah Rasul boleh disebut, " kitab contoh pertobatan" karena menjelaskan bagaimana orang diselamatkan pada jaman Perjanjian Baru. Walaupun kitab-kitab yang lain dalam Alkitab menceritakan mengenai hidup Kristus sebelum ia mati dan menetapkan Perjanjian Nya yang Baru, Kisah Rasul adalah satu-satunya kitab yang berisi contoh-contoh pertobatan/keselamatan untuk masa ini. Didalamnya terdapat delapan contoh pertobatan yang terpisah-pisah, tetapi semuanya mengikuti pola yang sama. Dari contoh-contoh ini dapat kita ketahui apa yang sebenarnya orang kerjakan agar diselamatkan pada masa Perjanjian Baru dan demikianlah juga apa yang harus kita kerjakan sekarang ini agar pula diselamatkan.

Perlu diingat disini bahwa penulis Kisah Rasul tidak berusaha secara perincian memberikan setiap detel semua contoh itu. Dalam beberapa contoh, ketaatan, pertobatan, dan pengakuan disebutkan ( ditandai dengan X dalam diagram), sedangkan dalam contoh yang lain, mereka semua tidak disebutkan. Meskipun tidak disebutkan, itu tidak berarti bahwa hal itu tidak terjadi. Oleh karena perbuatan itu merupakan perintah Tuhan dan nyata sebagian perbuatan taat, sipenulis tidak perlu menuliskannya berulang kali. Dengan melihat kesimpulan dari contoh-contoh ini kita ketahui adanya lima bagian pertobatan yang mutlak, yaitu: 1. Mendengar Injil 2. Percaya kepada Kristus 3. Bertobat dari dosa 4. Mengaku iman akan Kristus 5. Dikuburkan dalam air baptisan untuk pengampunan dosa.

Dapat kita perhatikan bahwa beberapa perbuatan disebutkan dalam setiap contoh pertobatan. Perbuatan yang jelas disebutkan dalam contoh diberikan tanda X. Meskipun anda sudah belajar contoh-contoh ini, ada baiknya kalau anda baca sekali lagi semua contoh itu sesudah menyelesaikan pelajaran ini.

	Dengar	Percaya	Tobat	Mengaku	Dibaptis
1. Kisah Rasul 2:36-42	X	X	X		X
2. Kisah Rasul 8:4-12	X	X			X
3. Kisah Rasul 8:26-39	X	X		X	X
4. Kisah Rasul 22:1-16; 9:17-20	X				X
5. Kisah Rasul 10:25-45; 11:12-14	X				X
6. Kisah Rasul 16:13-15	X				X
7. Kisah Rasul 16:23-34	X	X			X
8. Kisah Rasul 18:4-11	X	X	X	X	X
Kesimpulan	X	X	X	X	X

### AYAT-AYAT YANG LAIN MENGENAI PERTOBATAN

Selain dari contoh pertobatan dalam Kisah Rasul, ada cukup banyak ayat di kitab Perjanjian Baru yang menerangkan kepada kita apa yang wajib kita perbuat agar diselamatkan. Lima hal itu yang berhubungan dengan keselamatan seperti tercatat dalam peta di atas terdapat juga dalam ayat-ayat sebagai berikut:

1. **MENDENGARKAN INJIL:** Dalam Roma 10:14, Paulus berkata, “..Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia...” Lagi, dalam ayat 17, “..iman timbul dari pendengaran dan pendengaran oleh firman Kristus.” Dalam Kisah Rasul 18:8, tercatat, “..dan banyak dari orang-orang Korintus, yang mendengarkan pemberitaan Paulus, menjadi percaya dan memberi diri mereka dibaptis.” Ayat-ayat yang lain adalah : Matius 7:24-27; Lukas 8:20-21; Matius 13:15.
2. **IMAN :** Karena kita sudah panjang lebar belajar pokok ini dalam pelajaran dahulu, maka disini hanya akan diuraikan secara singkat. Penulis Ibrani menekankan pentingnya iman dengan mengatakan, “ Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Alah, ia harus percaya bahwa Alah ada, dan bahwa Alah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.”
3. **PERTOBATAN :** Kata “bertobat” berasal dari bahasa Yunani yang berarti, “perubahan pikiran hati”. Maksudnya bahwa dalam hati orang terjadi suatu perubahan terhadap dosa yang menghasilkan perubahan tingkah lakunya. Pertobatan bukan saja penyesalan karena dosa , “ Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan..” ( 2 Kor. 7:10). Pertobatan merangkum keputusan hati untuk berpaling dari dosa sehingga sungguh demikianlah jadinya. Tertulis dalam Kisah Rasul 17:30, “Dengan tidak memandang lagi zaman kebodohan, maka sekarang Allah memberitakan kepada manusia, bahwa di mana-mana semua mereka harus bertobat.” Yesus berkata, “ Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa.” ( Lukas 13:3). Bacalah juga 2 Petrus 3:9; Lukas 24:46-47; Lukas 15:7.
4. **PENGAKUAN :** Alkitab kemudian menyuruh kita mengaku Yesus dihadapan manusia. Yesus sendiri berkata, “ Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku di sorga. Tetapi barangsiapa menyangkal Aku didepan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di sorga.” (Matius 10:32,33). Selanjutnya didalam Roma 10:10, “ Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan dan dengan mulut orang mengaku dan

- diselamatkan.” Suatu contoh pengakuan terdapat dalam hal keselamatan orang sida-sida dari Etiopia. Dalam Kisah Rasul 8:36,37 tercatat, “..Lalu kata sida-sida itu : “Lihat, disitu ada air, apa halangnya, jika aku dibaptis?” Sahut Pilipus : Jika tuan percaya dengan segenap hati, boleh.” Jawabnya : “ Aku percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah.” Pengakuan yang baik itu bukan saja kewajiban, tetapi merupakan keuntungan bagi mereka yang ingin menjadi Kristen. ( 1 Tim.6:13).
5. **PEMBAPTISAN** : Oleh karena orang pada umumnya mengaku pentingnya empat hal yang sudah dibicarakan, kita sekarang akan mengarahkan pelajaran kita pada baptisan sebagai langkah yang terakhir untuk menjadi seorang Kristen.

### **MENGAPA HARUS DIBAPTIS?**

Dalam Kisah Rasul 10:48, kita baca, “ Lalu ia menyuruh mereka dibaptis dalam nama Yesus Kristus.” Sementara orang tidak mengindahkan perintah Tuhan untuk dibaptiskan, seperti juga halnya dengan Naaman yang menolak perintah Tuhan untuk menyelamkan dirinya di sungai Yordan agar penyakitnya disembuhkan. (2 Raja 5:1-114). Cara pikiran mereka sama seperti si Naaman yang berpendapat bahwa tidak masuk akal untuk menghubungkan air dengan keselamatan, dan baptisan hanyalah merupakan kehendak atau keinginan pribadi saja. Meskipun air itu tidak mengandung kuasa keselamatan didalamnya, perlu kita ingat bahwa baptisan adalah jelas perintah Tuhan yang sama pentingnya bagi keselamatan dengan perintah-perintah yang lain. ( Kisah Rasul 10:48; Yohanes 14:21; Matius 7:21).

Dalam Kisah Rasul 2:38, Petrus berkata, “ Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.” Kalau pertobatan itu perlu untuk pengampunan dosa, demikianlah juga halnya dengan baptisan. (Bandingkanlah bagian kalimat, “ untuk pengampunan dosa..” dengan ayat yang sejajar dalam bahasa Yunani yang terdapat dalam Matius 26:28). Yesus berkata, “ Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.” (Markus 16:16). Mungkin saja seorang tersesat hilang karena tidak beriman, tetapi kita harus beriman dan dibaptis agar berkenan kepada Tuhan.

Menurut Alkitab kita belum mengambil langkah yang terakhir untuk masuk kedalam Kristus sebelum kita dibaptis. Paulus mengatakan, “ Karena kamu semua, yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus.” ( Galatia 3:27; 2 Tim.2:10). Yesus juga berkata, “..sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam kerajaan Allah.” (Yohanes 3:5). Walaupun Paulus telah melihat Kristus di jalan ke Damaskus dan telah berdoa selama tiga hari, dia belum selamat sebelum ia selesai dibaptis. Ananias, seorang penginjil yang diutus oleh Allah kepadanya berkata, “ Dan sekarang, mengapa engkau masih ragu-ragu? Bangunlah, berilah dirimu dibaptis dan dosa-dosamu disucikan sambil berseru kepada nama Tuhan!” ( Kisah Rasul 22:16).

Tercatat dalam 1 Petrus 3:20,21, “ ..ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu. Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan - maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah oleh kebangkitan Kristus.” Bayi tidak

perlu dibaptis karena mereka belum cukup dewasa untuk bertanggung jawab dan oleh sebab itu tidak tersesat dalam dosa. (Matius 18:3; Yehezkiel 18:20). Sebenarnya tidak mungkin seorang itu dibaptiskan sesuai dengan firman Tuhan sebelum ia sanggup diajarkan Injil, mengerti dan percaya, bertoat, dan mengaku iman akan Kristus. (Matius 28:19; K.R.2:38).

### APA ITU BAPTISAN?

Kamus modern mendefinisikan baptisan sebagai, “pemercikan dengan atau penyelaman dalam air.” Keterangan itu tidak benar, oleh karena definisinya mengikuti pemakaian sehari-hari pada jaman sekarang, dan bukan definisi menurut pemakaian dalam Alkitab. Meskipun ada beberapa aliran agama yang mengikuti cara berpikir Naaman dan menggantikan baptisan penyelaman menurut Alkitab dengan pemercikan atau penuangan sedikit air atas kepala orang, tak ada satu ayatpun dalam Perjanjian Baru yang membenarkan praktek itu. Setiap kali kata Yunani “baptizo” terdapat dalam Alkitab ia diterjemahkan “dibaptis” yang berarti penyelaman, bukan pemercikan atau penuangan air. Tidak ada ahli bahasa Yunani yang menterjemahkan “baptizo” dengan arti pemercikan atau penuangan air, karena kata yang sangat jauh berbeda dipakai untuk dua istilah itu. Menurut sejarah, pemercikan itu tidak diterima secara umum sehingga tahun 1311 s.M. dimana ialah baru disahkan oleh Dewan Gereja Katolik di Ravenna.

Jelas menurut Alkitab bahwa baptisan adalah penyelaman atau pembenaman, penguburan dalam air. Kitab Suci itu menerangkan bahwa baptisan itu perlu:

- A. “Banyak air” (Yohanes 3:23). Banyak air tidak diperlukan untuk pemercikan.
- B. “tiba disuatu tempat yang ada air” (Kisah Rasul 8:36). Dalam pemercikan, air yang sedikit itu biasanya dibawa kepada orang.
- C. “..turun kedalam air..”(Kisah Rasul 8:36-39). Ini tidak berguna seandainya pemercikan atau penuangan cukup untuk baptisan.
- D. “..dikuburkan..” (Roma 6:4). Hanya dapat dilakukan dalam penyelaman
- E. “..dibangkitkan..” (Kolose 2:12). Tidak terjadi dalam pemercikan atau penuangan.
- F. “ keluar dari air..” (Kisah Rasul 8:39). Tidak cocok dengan pemercikan atau penuangan, tetapi inilah yang dilakukan dalam baptisan alkitabiah.

Anda sangat dianjurkan membaca ayat-ayat ini dari Alkitab sendiri. Meskipun sebagian dari ayat ini tidak diterima sepenuhnya oleh umat agama di dunia sekarang, janganlah lupa bahwa apa yang diajarkan oleh Yesus itupun tidak semuanya diterima orang selama masa hidupnya. Walaupun demikian, kebenaran dari ayat-ayat diatas tetap tidak berubah. Semoga Tuhan memberkati anda dalam melaksanakan kehendaknya.

## **BERSATULAH!**

**YESUS BERKATA..** “Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.: ( Yohanes 17:20,21).

**PAULUS BERKATA..** “ Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir. Sebab saudara-saudara ku, aku telah diberitahukan oleh orang-orang dari keluarga Kloe tentang kamu, bahwa ada perselisihan di antara kamu. Yang aku maksudkan ialah, bahwa kamu masing-masing berkata : Aku dari golongan Paulus. Atau aku dari golongan Apolos. Atau aku dari golongan Kefas. Atau aku dari golongan Kristus. Adakah Kristus terbagi-bagi? Adakah Paulus disalibkan karena kamu? Atau adakah kamu dibaptis dalam nama Paulus? ( I Korintus 1:10-13).

**TUJUAN KITA.** Umat Kristen mencurahkan segenap tenaga dan pikiran demi pembentukan kembali Kekristenan Perjanjian Baru. Tujuan kami bukanlah membentuk aliran atau golongan yang lain baru, akan tetapi untuk mendorong seluruh umat Kristen kembali kepada jalan Tuhan yang sederhana itu. Inilah kunci untuk memecahkan persoalan-persoalan yang sedang dihadapi oleh dunia Kekristenan yang pada saat ini terpecah-belah. Adalah cita-cita kita semua bahwa pada akhirnya Sidang Jemaat untuk mana Kristus telah menyerahkan jiwa dan raganya dapat menghapuskan segala aliran yang diciptakan oleh manusia dan mempersatukan umat Nya menurut arti kata sebenarnya. Mudah-mudahan Sidang Jemaat Nya akan tetap bersinar cemerlang dalam segala keindahan dan kemuliaan yang asli.

Tujuan kami adalah, “..berusaha memelihara persatuan roh dengan perhubungan sejahtera....” Oleh karena hanya ada:

“Satu Allah, Satu Tuhan, Satu Roh, Satu Tubuh

Satu Pengharapan, Satu iman, Satu Baptisan..” (Efesus 4:3-6).

Marilah kita semua bersependapat tentang hal tersebut diatas, oleh karena itu semua datang dari Allah.

Maksud kami bukanlah menyatakan anda salah dan kami benar, melainkan kami hanya sekedar menunjukkan kebenaran Allah serta firman Nya, sehingga dapat membawa kemuliaan bagi nama Nya melalui putra Nya Yesus Kristus. Kami cuma mohon agar anda “menyelidiki isi Alkitab kalau sungguh hal demikian..” (Kisah Rasul 17:11).

Dalam iman - bersatu

Dalam pendapat - kebebasan

Dalam segala hal - kasih sayang

Tak ada kitab lain selain Alkitab

Tak ada syahadat/pengakuan selain syahadat/pengakuan Kristus

Tak ada permohonan lain kecuali Berita Bahagai/Injil

Tak ada tujuan lainnya kecuali keselamatan

Tujuan memulihkan bentuk Kekristenan yang asli seperti halnya dijamin para rasul pada abad pertama.

## PERTANYAAN-PERTANYAAN PELAJARAN V

### ISILAH YANG KOSONG

1. “..... timbul dari.....” (Roma 10:17).
2. “Bangunlah, berilah dirimu.....dan.....” (Kisah Rasul 22:16).
3. “Sebab duka cita menurut kehendak Allah menghasilkan..... Yang membawa.....” ( 2 Korintus 7:10).
4. “.....oleh kiasannya, yaitu.....” ( 1 Petrus 3:21).
5. “ Jikalau kamu.....Aku, kamu akan menuruti.....” (Yohanes 14:15).

### BENAR-SALAH

- B S 1. Tuhan menyuruh seluruh umat manusia untuk bertobat.
- B S 2. Saul diselamatkan oleh karena melihat Yesus dan tidak perlu dibaptis.
- B S 3. Mula-mula si Naaman menolak perintah Tuhan untuk memandikan dirinya agar sembuh dari penyakitnya.
- B S 4. Pertobatan adalah hanya penyesalan akan dosa.
- B S 5. Kitab Kisah Rasul menerangkan jalan keselamatan yang terdiri dari lima langkah.
- B S 6. Baptisan menurut Alkitab adalah penyelaman, penguburan.
- B S 7. Baptisan menurut Alkitab memerlukan banyak air.
- B S 8. Tuhan berhutangkan keselamatan kepada kita karena itu hak kita berdasarkan perbuatan kita.
- B S 9. Kita boleh saja mengasihi Yesus meskipun kita tidak mentaatinya.
- B S 10. Mendengar dan baptisan disebutkan dalam delapan contoh pertobatan dalam kitab Kisah Rasul.

### LINGKARILAH AYAT YANG TEPAT

1. “ Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa...”  
A. Lukas 13:3                      B. Kisah Rasul 17:30                      C. Matius 7:21
1. “Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan”  
B. Galatia 3:27                      B. Kisah Rasul 10:48                      C. Markus 16:16
3. “ iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh Firman Kristus”  
A. Kisah Rasul 11:14                      B. Roma 10:14                      C. Roma 10:17
1. “ Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.”  
A. Matius 10:23                      B. Roma 10:10                      C. Kisah Rasul 8:37
1. “ Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis... untuk pengampunan dosamu..”  
A. 1 Petrus 3:21                      B. Roma 6:3                      C. Kisah Rasul 2:38

NAMA.....

NILAI.....

ALAMAT.....

## **PELAJARAN KEENAM**

### **PENYEMBAHAN YANG BERKENAN**



## **IBADAH ORANG KRISTEN**

Sejak dari abad-abad dahulu manusia telah merasakan adanya sesuatu yang agung dalam alam semesta ini. Raja Daud pernah mengatakan, “ Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya.”(Mazmur 19:2) Dari banyak ibadah, penyembahan, yang dilakukan oleh manusia sayang bahwa sebagian besar tidak dilakukan menurut kehendak Tuhan. Pada waktu bangsa Israel menyembah anak sapi mas, mereka berakata bahwalah menyembah “Allah” yang membawa mereka keluar dari tanah Mesir. (Nehemia 9:18). Kitab suci menerangkan bahwa meskipun cara penyembahan semacam itu ditandai oleh semangat yang melimpah-limpah, namun bagi Tuhan hal sangat dibenci.(Keluaran 32:8-10).

Setelah kita membaca tentang penyembahan yang salah dari Baal, Dagon, Astoret, dan Moleh, maka akan sadarlah kita bahwa agar supaya penyembahan kita dapat diterima, penyembahan itu bukan saja ditujukan kepada Tuhan yang Satu itu tapi juga harus dilakukan menurut petunjuk-petunjuk Nya. Mungkin mereka yang menyembah berhala mengaku dirinya menyembah pencipta alam semesta, sama seperti bangsa Israel dalam ayat-ayat diatas, walaupun mereka memanggilnya dengan nama yang lain. Nyata bahwa banyak antara penyembah berhala tidak menganggap bahwa berhala adalah Tuhan mereka sebenarnya, hanyalah pengganti atau “wakil” Tuhan itu. ( keluaran 32:4-6). Bagaimanapun manusia sungguh-sungguh menyembah, kalau tidak menurut apa yang diperintahkan Tuhan, maka akan sia-sia sajalah.

### **DALAM ROH DAN DALAM KEBENARAN**

Yesus berkata bahwa penyembah yang benar , “ harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.” ( Yohanes 4:24) Penyembahan itu bukan hanya harus dilaksanakan dengan hati yang tulus ikhlas, tetapi juga harus mengikuti cara yang dituntut oleh Kristus dan rasul-rasul-Nya . Agar menyembah dalam kebenaran haruslah kita menyembah/beribadah menurut petunjuk-petunjuk firman Allah. Yesus menerangkan arti kebenaran itu ketika ia berdoa kepada BapaNya, “ Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran. Maka arti menyembah dalam kebenaran adalah meyembah persis menurut petunjuk-petunjuk Perjanjian Baru.

Berabad-abad lamanya sementara orang yang mengaku dirinya Kristen mau menyembah Tuhan dengan cara berlainan dengan apa yang dipraktekkan dan diajarkan pada abad pertama. Mereka beranggapan bahwa cara penyembahan tidak penting asal saja menyembah dengan ketulusan hati. Pemikiran yang salah itu boleh juga membenarkan penyembahan berhala dan segala macam agama yang tidak sesuai dengan firman Allah, serta mereka yang tidak mengaku Kristus dan ajaranNya.

### **LEBIH DARI KETULUSAN HATI SAJA**

Ketulusan hati meskipun sangat penting agar penyembahan berkenan kepada Allah, tidak cukup sendirian. Banyak orang yang menyembah dengan ketulusan hati akan tetapi mereka melawan dengan perintah Tuhan. Paulus dengan tulus hati menganiaya orang Kristen karena ia menganggap bahwa demikianlah kehendak Tuhan tetapi kemudian ia sadar bahwa itulah dosa besar. ( Kisah Rasul 22:3-8; 23:1). Penyembahan yang benar bukanlah menurut pikiran manusia, melainkan menurut apa yang dikehendaki Tuhan dalam Alkitab.

Mungkin ada orang yang berpendapat bahwa kue dan cola perlu dimasukkan dalam Perjamuan Tuhan bersama dengan roti yang tidak beragi dan air buah anggur karena dengan begitu lebih mudah menarik pemuda-pemuda. Meskipun hal itu dilakukan dengan penuh kesungguhan hati, dan tidak langsung dilarang oleh Alkitab, hanya beberapa orang saja yang berani melakukan semacam itu. Penting kita ingat bahwa agar penyembahan kita diterima, kita harus menyembah menurut pola yang terdapat dalam Perjanjian Baru dan bukan menurut “apa yang kita rasa benar”. Allah sendiri mengatakan, “Sebab racangan-Ku bukanlah racanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan Mu..” (Yesaya 55:8). Mungkin saja kita menganggap bahwa suatu penyembahan mulus dan indah, tetapi dipandangan Tuhan hal itu kasar dan jijik. Kebenaran suatu praktek dapat diuji dengan menanyakan, “Apakah hal itu dibenarkan oleh Perjanjian Baru?”

### **PERUBAHAN-PERUBAHAN DALAM PENYEMBAHAN**

Akan kita lihat nanti bahwa beberapa praktek yang sudah umum dikerjakan tidak pernah dibenarkan dalam gereja Perjanjian Baru selama rasul-rasul masih hidup, tetapi akhirnya diterima setelah mereka mati, meskipun dilawan keras oleh gereja pada mulanya. Yesus menegaskan bahwa dengan merubah apa yang diperintahkan Allah, maka seluruh penyembahan akan menjadi sia-sia belaka. “ Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia.” (Matius 15:9). Keinginan untuk merubah perintah Tuhan bukanlah hal baru. Keinginan itu sejak semula dilakukan tetapi selalu dikutuk oleh firman Tuhan. Misalnya, raja Saul ingin memperbaiki perintah Tuhan mengenai penghancuran orang Amelek. Dia berpikir bahwa membawa hewan-hewan dari Amelek sebagai korban akan menjadi keuntungan dalam penyembahan kepada Allah. Gerakan itu dari sang Raja tersebut sama sekali tidak diperintahkan dan direstui Tuhan dan oleh karena dosanya itu, dia diturunkan dari kerajaannya. ( 2 Raja 15).

Hal yang sama dapat kita melihat dalam peristiwa dua orang imam dari Perjanjian Lama, yaitu, Nadab dan Abihu.( Imamat 10:1,2). Alkitab menceritakan bagaimana mereka berusaha merubah perintah Tuhan dengan membawa, “ ..api yang asing yang tidak diperintahkan-Nya kepada mereka.” Maka atas pelanggaran itu, “..keluarlah api dari hadapan Tuhan, lalu menghanguskan keduanya, sehingga mati di hadapan Tuhan.” (ayt.2). Kalau sempat, mungkin mereka mau membenarkan diri dengan mengatakan, “Memang, tidak diperintahkan oleh Tuhan demikian, tetapi juga tidak dilarang, maka kami merasa tidak salah.” Tuhan tidak membuat daftar segala sesuatu yang kita tidak dibenarkan melakukan dalam penyembahan dan ketaatan karena buku yang berisikan itu akan menjadi terlampau besar. Dengan secara positif memerintahkan apa yang harus kita perbuat, segala hal lain yang tidak diperintahkan tidak boleh dilaksanakan. Kita diajarkan memaknai roti yang tidak beragi dan air buah anggur dalam Perjamuan Tuhan dan dengan demikian segala sesuatu yang lain seperti kue, gula-gula, bon-bon, dan roti biasa tidak dibolehkan. Prinsip ini juga berlaku atas segala ibadah/penyembahan dan perbuatan rohani.

### **KEMBALI KEPADA POLA PERJANJIAN BARU**

Dibandingkan dengan upacara agama yang berasal dari manusia, ibadah menurut Perjanjian Baru sangat sederhana. Pola penyembahan itu yang diilhami Tuhan dan diperintahkan oleh rasul-rasul adalah satu-satunya jalan beribadah yang berkenan kepada Tuhan. Bahaya terhadap kita kalau tidak mengikuti pola itu ialah adanya perbuatan atau

kebiasaan manusia yang telah dilakukan selama berabad-abad lamanya sehingga diterima dengan tiada ragu-ragu, meskipun tidak diperintahkan demikian dalam Perjanjian Baru. 2 Oleh karena praktek-praktek itu tidak terdapat dalam Perjanjian Baru maka perbuatan itu adalah “perintah manusia belaka” yang dikatakan Yesus merupakan penyembahan yang sia-sia. (Matius 15:9).

Alkitab mengajarkan bahwa tatacara penyembahan/kebaktian yang diperintahkan oleh Kristus dan rasul-rasul-Nya adalah sangat sederhana dan mudah dimengerti. Tatacara itu terdiri dari lima pokok: 1. Doa 2. Khotbah 3. Persembahan uang 4. Perjamuan Tuhan 5. Nyanyian.

### **DOA**

Tidak perlu diuraikan panjang lebar disini tentang pentingnya doa itu. Beberapa ayat mengenai doa adalah: Kisah Rasul 2:42; 12:5; 16:25; 20:36; 1 Thessalonika 5:17; 1 Timotius 2:1-3; Roma 8:26. Dalam hal doa pun manusia sudah menyimpang dari jalan Perjanjian Baru, misalnya dengan berdoa langsung kepada Maria atau seorang santa tertentu. Menurut Alkitab hanya ada satu, “.. yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus.” (1 Tim.2:5). Alkitab tidak membenarkan peranan Maria sebagai pengantara menerima doa manusia, bahkan ia tidak melebihi orang Kristen yang lain. ( Lihat Matius 12:46-50). Praktek manusia berdoa kepada santa-santa(orang suci) adalah hasil khayalan dan sama sekali tidak berdasarkan firman Tuhan. Malaekapun tidak boleh menerima penghormatan seperti itu. ( Wahyu 19:10; Kisah Rasul 10:25-26). Perbuatan semacam itu adalah perintah manusia belaka dan merupakan penyembahan yang sia-sia. (Matius 15:9).

### **KHOTBAH**

Pokok Khotbah juga tidak perlu banyak dibicarakan. Ayatnya: Kisah Rasul 20:7; Galatia 1:8,9; 1 Kor.1:21; Kisah Rasul 2:42. Sudah terjadi dalam hal ini bahwa manusia sering menyimpang dari ajaran Perjanjian Baru. Kebiasaan memperkenankan pendeta wanita memimpin atas laki-laki jelas dihukum oleh firman Tuhan. Paulus berkata, “..Sama seperti dalam semua jemaat orang-orang kudus, perempuan-perempuan harus berdiam diri dalam pertemuan-pertemuan jemaat. Sebab mereka tidak diperbolehkan untuk berbicara. Mereka harus menundukkan diri, seperti yang dikatakan juga oleh hukum Taurat.” ( 1 Kor.14:34). Kemudian, “ Aku tidak mengizinkan perempuan mengajar dan juga tidak mengizinkannya memerintah laki-laki; hendaklah ia berdiam diri.” (1 Tim.2:12). Akan tetapi perintah itu tidak berarti bahwa perempuan tidak boleh mengajara perempuan yang lain atau anak-anak. (Titus 2:3-4).

### **PERSEMBAHAN UANG SUMBANGAN**

Didalam 1 Korintus 16:1,2 dikatakan bahwa sumbangan uang diadakan, “ pada hari pertama dari tiap-tiap minggu..”. Walaupun membiayai penyebaran injil adalah tanggung jawab setiap orang Kristen, sumbangannya setiap minggu harus dengan suka rela. Jemaat Perjanjian Baru tidak menuntut atau memaksa anggottanya menyumbang. Kalau cara menuntut sumbangan tertentu dilaksanakan, hal itu tidak berkenan kepada Tuhan bagaimanapun jumlahnya. ( 2 Kor.9:7). Maka jemaat Perjanjian Baru tidak mengambil sumbangan pada setiap perkumpulan selain dari hari Minggu, dan cara yang lain dari sumbangan pada hari Minggu untuk mengumpulkan dana jemaat tidak dibenarkan Perjanjian Baru. (Lihat juga 2 Kor.8:1-8; Matius 19:29; Luke 21:1-4).

## PERJAMUAN TUHAN

Bagi setiap orang Kristen pelaksanaan Perjamuan Tuhan haruslah suatu peristiwa yang sangat menesankan. Tentang roti, Yesus berkata, “..perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku..”, dan tentang cawan, “ ..perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku..” ( 1 Kor.11:24,25; Lukas 22:19-20). Oleh karena itu Perjamuan Tuhan bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi juga suatu berkat keuntungan. Paulus juga mengatakan, “ Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang..”

Dalam jemaat Perjanjian Baru , Perjamuan Tuhan diadakan setiap hari Minggu. Baik sejarah dunia maupun sejarah Alkitab menerangkan bahwa selama para rasul hidup dan seterusnya, Perjamuan Tuhan tidak pernah diadakan sebeluan sekali ataupun satu kali dalam sekwartal. Dalam Kisah Rasul kita melihat bahwa praktek jemaat Perjanjian Baru adalah, “ Pada hari pertama dalam minggu itu, ketika kami berkumpul untuk memecah-mecahkan roti, Paulus berbicara dengan saudara- saudara di situ..” ( Kisah Rasul 20:7). Dari ayat ini dan juga dari 1 Kor. 16:1,2, dapat kita pelajari bahwa hari Minggu adalah hari perkumpulan jemaat Perjanjian Baru dan suatu tujuan tertentu dari perkumpulan itu adalah memecahkan roti Perjamuan Tuhan. Sejarah dunia ikut membuktikan bahwa praktek jemaat Perjanjian Baru adalah mengadakan Perjamuan Tuhan setiap hari Minggu. Jika dikatakan bahwa Kisah Rasul 20:7 tidak mengutarakan “ setiap minggu”, baiklah kita melihat dua bagian kalimat yang bersamaan. Dalam Perjanjian Lama Allah memerintahkan, “ Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat” (Keluaran 20:8). Andaikata orang-orang Yahudi menolak arti yang jelas dari ayat itu dengan mengatakan bahwa “tidak diperintahkan ingat setiap hari Sabat”, yang jelas adalah bahwa mereka yang tidak ingat setiap hari Sabat dikenakan hukuman.( Bilangan 15:32-226). Kemudian dalam I Korintus 16:1,2 tersurat bahwa orang Kristen disuruh mengumpulkan uang “ pada hari pertama dari tiap-tiap minggu”. Kalau Perjamuan Tuhan diadakan lebih jarang dari setiap minggu, mengapa tidak begitu juga dengan nyanyian, persembahan sumbangan, dan doa?

## NYANYIAN BERSAMA

Suatu ciri khas lainnya dari cara penyembahan menurut Perjanjian Baru adalah bahwa mereka bernyanyi hanya dengan suara vokal saja. Tidak tercatat dalam Perjanjian Baru bahwa alat-alat musik pernah dipergunakan dalam kebaktian gereja oleh para rasul ataupun seorang Kristen yang lain, meskipun alat-alat musik pada waktu itu sangat umum. Sejarah dunia menerangkan bahwa pemakaian alat-alat musik itu hanya merupakan perintah manusia yang mula-mula digunakan sekitar 600 tahun sesudah meninggalnya para rasul, dan sama sekali bukan perintah yang terdapat dalam Perjanjian Baru. Perjanjian Baru dengan persis memerintahkan nyanyian dengan suara vokal saja, sama halnya dengan perintah yang persis kepada Nuh untuk membuat bahtera dari kayu gofir.(Kej.6:4; Efesus 5:19). Dengan menambahkan piano, orhel, gitar, dsb. dalam kebaktian tanpa perintah Tuhan manusia melanggar prinsip yang positif, sama halnya seandainya Nuh mencampur bahan kayu yang lain dengan kayu gofir untuk membuat bahteranya. Kalau Nuh berani

berbuat demikian, mungkin dia mau berpikir seperti orang yang berani menyajikan kue dan limon dalam Perjamuan Tuhan, atau memakai alat-alat musik dalam kebaktian, bahwa hal itu “ tidak dilarang”. Dari contoh Nadab dan Abihu kita sudah ketahui bahwa Tuhan tidak secara seluruhnya melarang semua hal yang tidak boleh kita lakukan, tetapi kita hanya diberikan hak untuk melakukan apa saja yang secara persis diperintahkanNya.

Mungkin banyak hal yang menurut pandangan kita indah, sebenarnya pada mata Tuhan menjijikkan (Yesaya 55:8). Jika ada orang yang mengatakan bahwa alat-alat musik itu hanya dipergunakan sebagai penolong untuk menarik orang, maka sudahlah pasti bahwa para rasul itu yang diilhami Allah dan mencintai Jemaat itu lebih dari hidupnya sendiri akan mengerti faedahnya kalau benar demikian. Walalupun dalam Perjanjian Lama raja Daud memakai alat-alat musik, mengorbankan binatang, dan membakar dupa, jelas bahwa semua itu tidak terdapat dalam Perjanjian Baru. Beribu-ribu orang diseluruh dunia ini berbakti menurut pola Perjanjian yang sederhana itu. Pokok ini akan dibahas lebih lanjut dalam pelajaran delapan.

## BERSATULAH!

**YESUS BERKATA..** “Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.: ( Yohanes 17:20,21).

**PAULUS BERKATA..** “ Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir. Sebab saudara-saudara ku, aku telah diberitahukan oleh orang-orang dari keluarga Kloe tentang kamu, bahwa ada perselisihan di antara kamu. Yang aku maksudkan ialah, bahwa kamu masing-masing berkata : Aku dari golongan Paulus. Atau aku dari golongan Apolos. Atau aku dari golongan Kefas. Atau aku dari golongan Kristus. Adakah Kristus terbagi-bagi? Adakah Paulus disalibkan karena kamu? Atau adakah kamu dibaptis dalam nama Paulus? ( I Korintus 1:10-13).

**TUJUAN KITA.** Umat Kristen mencurahkan segenap tenaga dan pikiran demi pembentukan kembali Kekristenan Perjanjian Baru. Tujuan kami bukanlah membentuk aliran atau golongan yang lain baru, akan tetapi untuk mendorong seluruh umat Kristen kembali kepada jalan Tuhan yang sederhana itu. Inilah kunci untuk memecahkan persoalan-persoalan yang sedang dihadapi oleh dunia Kekristenan yang pada saat ini terpecah-belah. Adalah cita-cita kita semua bahwa pada akhirnya Sidang Jemaat untuk mana Kristus telah menyerahkan jiwa dan raganya dapat menghapuskan segala aliran yang diciptakan oleh manusia dan mempersatukan umat Nya menurut arti kata sebenarnya. Mudah-mudahan Sidang Jemaat Nya akan tetap bersinar cemerlang dalam segala keindahan dan kemuliaan yang asli.

Tujuan kami adalah, “..berusaha memelihara persatuan roh dengan perhubungan sejahtera....” Oleh karena hanya ada:

“Satu Allah, Satu Tuhan, Satu Roh, Satu Tubuh

Satu Pengharapan, Satu iman, Satu Baptisan..” (Efesus 4:3-6).

Marilah kita semua bersependapat tentang hal tersebut diatas, oleh karena itu semua datang dari Allah.

Maksud kami bukanlah menyatakan anda salah dan kami benar, melainkan kami hanya sekedar menunjukkan kebenaran Allah serta firman Nya, sehingga dapat membawa kemuliaan bagi nama Nya melalui putra Nya Yesus Kristus. Kami cuma mohon agar anda “menyelidiki isi Alkitab kalau sungguh hal demikian..” (Kisah Rasul 17:11).

Dalam iman - bersatu

Dalam pendapat - kebebasan

Dalam segala hal - kasih sayang

Tak ada kitab lain selain Alkitab

Tak ada syahadat/pengakuan selain syahadat/pengakuan Kristus

Tak ada permohonan lain kecuali Berita Bahagai/Injil

Tak ada tujuan lainnya kecuali keselamatan

Tujuan memulihkan bentuk Kekristenan yang asli seperti halnya dijamin para rasul pada abad pertama.

## PERTANYAAN PELAJARAN VI

Garis bawah ayat yang tepat

1. "Pada hari yang pertama dalam minggu, ketika kami berkumpul untuk memecah-mecahkan roti.." A. Wahyu 22:18 B. Kisah Rasul 20:7 C. Matius 7:22
2. "Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati"  
A. Kolose 3:16 B. Matius 26:30 C. Efesus 5:19
1. "Pada hari yang pertama dari tiap-tiap minggu hendaklah kamu.. menyisihkan sesuatu..." A. 1 Kor.16:2 B. 2 Kor.9:7 C. Matius 19:29
4. "...tidak mengizinkan perempuan mengajar dan juga tidak mengizinkannya memerintah laki-laki.." A. 1 Kor.14:34 B. Titus 2:4 C. 1 Timotius 2:12
5. "...esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia.."  
E. Matius 12:50 C. Efesus 1:1 C. 1 Timotius 2:5

### Benar - Salah

- B S 1. Penyembahan yang berkenan harus dalam roh dan kebenaran.  
B S 2. Firman Tuhan itu adalah kebenaran  
B S 3. Tak ada salahnya kalau kita menambahkan kue dan limun dalam Perjamuan Tuhan, karena Alkitab tidak melarangnya secara nyata.  
B S 4. Tuhan merasakan apa yang dirasakan manusia.  
B S 5. Mengajar perintah manusia membuat kebaktian sia-sia.  
B S 6. Alkitab mengajarkan lima bagian kebaktian menurut Perjanjian Baru.  
B S 7. Ayat-ayat Alkitab menyuruh kita menyembah Maria dan "Orang Suci".  
B S 8. Setiap kali kita makan Perjamuan Tuhan kita menyatakan kematianNya.  
B S 9. "Ingatlah Hari Sabat" berarti sekali sebulan atau sekali sekwartal.  
B S 10. Menurut Alkitab Gereja abad pertama memakai alat-alat musik.

### Sebutkan Nama Orangnya

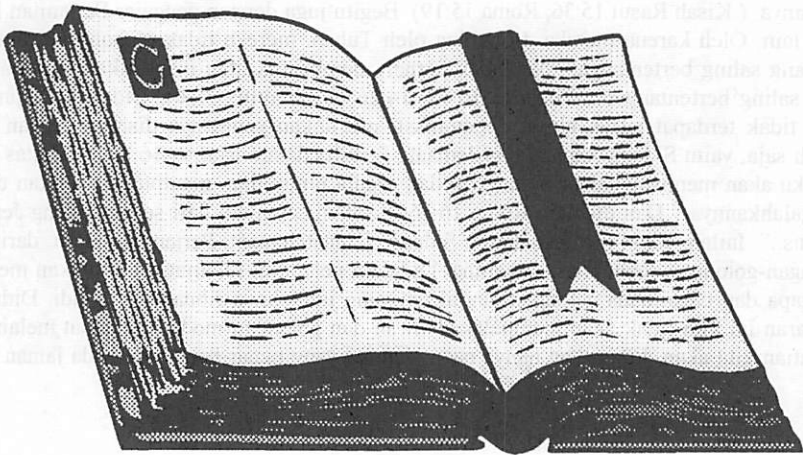
- ..... 1. Dia berdosa dengan membawa kembali korban-korban dari negri Amalek untuk dipersdembahkan kepada Tuhan.  
.....2. Rasul yang berkata, " perempuan-perempuan harus berdiam diri dalam pertemuan-pertemuan Jemaat.."  
.....3. Orang yang berlutut di kaki Petrus, tetapi Petrus melarang dia berbuat demikian.  
..... 4. Dia dan saudaranya, Abihu, dihukum mati oleh karena mereka memakai api untuk membakar dupa yang tidak dibenarkan oleh Allah.  
..... 5. Yang berkata, " Percuma mereka beribadah kepada Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia."

Nama

Alamat

SIDANG JEMAAAT  
PERJANJIAN BARU

# SIDANG JEMAAAT PERJANJIAN BARU



PELAJARAN KETUJUH  
KURSUS TERTULIS ALKITAB



## SIDANG JUMAAAT PERJANJIAN BARU

Salah satu kenyataan yang paling mengesankan yang diungkapkan dalam Perjanjian Baru adalah persatuan. Pada abad dahulu umat Kristen bersatu menyembah kepada Tuhan dan mengabdikan diri kepadaNya. Mereka bersatu bukan saja dalam penyembahan, tetapi juga dalam ajaran-ajaran yang mereka ikuti. (Kisah Rasul 2:42,46). Ternyata baik dalam sejarah dunia maupun dalam sejarah Alkitab bahwa pada masa hidupnya rasul-rasul tidak ada perpecahan-perpecahan jemaat, melainkan semua orang Kristen terikat dalam kesatuan yang benar. ( 2 Kor. 8:18).

Sebabnya mereka bersatu pada zaman itu adalah oleh karena para rasul itu bersatu dalam ajaran injil yang mereka menyebarkan. Misalnya, pada waktu Paulus pergi ke Roma, ajaran yang dikhotbakkannya adalah sama yang dikhotbahkan di Efesus, Galatia, dan seluruh penjuru dunia. Tak ada perpecahan jemaat atau perselisihan yang timbul dari ajarannya. ( Kisah Rasul 15:36; Roma 15:19). Begitu juga dengan pengajar Perjanjian Baru yang lain. Oleh karena mereka dibimbing oleh Tuhan, mereka tidak pernah mengajarkan hal yang saling bertentangan, dan tidak pernah membentuk atau mendirikan aliran-aliran yang saling bertentangan. (Yohanes 16:13; 14:26; 2 Timotius 3:16). Didalam Perjanjian Baru tidak terdapat aliran aliran denominasi, melainkan semuanya disebut dengan satu istilah saja, yaitu Sidang Jemaat atau Jemaat. Tertulis dalam Matius 16:18. “ ..diatas batu ini Aku akan membangun SidangKu; dan segala pintu alam mautpun tiada akan dapat mengalahkannya.” Dan didalam Roma 16:16, “ salam sejahtera dari segala sidang Jemaat Kristus..” Inilah yang membedakan Sidang Jemaat/Jemaat Perjanjian Baru daripada golongan-golongan denominasi sekarang. Didalam pelajaran selanjutnya kita akan melihat mengapa dan bagaimana golongan dan aliran yang jumlahnya ribuan itu terjadi. Didalam pelajaran ini kita tidak akan mempelajari aliran dan golongan modern tersebut, melainkan perhatian kita akan dipusatkan hanya pada Jemaat yang benar-benar ada pada zaman para rasul.

### PERSATUAN ADALAH SYARAT MUTLAK

Bukanlah hanya secara kebetulan saja semua umat Kristen dalam abad pertama itu bersatu. Persatuan itu adalah hasil dari doa yang diucapkan oleh Juru Selamat dan hasil dari ajaran yang mendalam dari para rasul. Di suatu kamar atas, hanya beberapa jam sebelum Yesus menemui ajalnya, dia berdoa agar pengikut-pengikutNya jangan terpecah belah dalam berbagai aliran. Tentang para rasul dia berkata, “ Bukan karena mereka itu saja Aku berdoa ini, melainkan karena segala orang yang percaya akan Daku oleh sebab pengajaran mereka itupun, supaya semua jadi satu juga sama seperti Engkau didalam Aku, ya Bapa, dan Akupun didalamMu, supaya mereka itupun jadi satu didalam kita, sehingga isi dunia ini percaya bahwa Engkaulah yang menyuruh Aku.” (Yohanes 17:20-21). Seperti juga Kristus dan Bapa itu bersatu Ia mengajar agar pengikutNya bersatu.

## ALASAN UNTUK BERSATU

Yesus berkata bahwa salah satu alasan untuk bersatu adalah..” sehingga dunia ini percaya bahwa Engkau adalah yang menyuruh Aku.” ( Yohanès 17:21). Alasan ini ternyata mengandung kebenaran dan terbukti dalam masyarakat yang tak terbilang jumlahnya diseluruh dunia. Didalam daerah tertentu dimana patut terdapat satu atau dua jemaat yang besar, sebaliknya terdapat beberapa golongan gereja kecil yang saling bertentangan dan masing masing berusaha membiayai soeorang pendeta dan mendirikan gedungnya sendiri. Didalam dunia ini yang menuju ajalnya karena dosa, pemakaian uang dan usaha yang sia-sia seperti itu harus mendapat perhatian setiap orang Kristen.

Jika perstauan yang dikehendaki oleh Tuhan dari umatNya benar-benar ada pada mereka yang menamakan dirinya Kristen, empat dari setiap lima orang penginjil dapat dikirim ke negeri yang lain untuk menginjil. Persatuan ini boleh diciptakan sekarang kalau kita semua kembali ke pada pola Perjanjian Baru yang digariskan oleh Kristus dan para rasulNya.

## BUKTINYA PERSATUAN

Agar kita benar-benar mengenal Jemaat Perjanjian Baru, beberapa ayat yang berhubungan dengan pokok persatuan diberikan dibawah ini. Seperti yang dapat kita lihat dari ayat- ayat tersebut, maka jelaslah Kitab Suci mengatakan bahwa Kristus sama sekali tidak menciptakan bermacam-macam denominasi dengan ajaran yang bertentangan, melainkan setiap orang Kristen pada abad pertama merupakan bagian dari satu tubuh saja, yaitu Sidang Jemaat atau Jemaat.

KOLOSE 1:18 “..dan lalah yang menjadi kepala tubuh, yaitu Sidang jemaat...”

EFESUS 1:22,23 “..dijadikanlah dia kepala atas segala sesuatu hal sidang jemaat..”

Efesus 4:4,5 “..satu tubuh dan satu Roh seperti yang sudah kamu dipanggil di dalam satu pengharapan..”

Efesus 5:23 “... Kristus juga menjadi kepala kepada Sidang Jemaat, maka lalah yang menyelamatkan tubuh itu.”

1 KORINTUS 12:13 “ Karena di dalam satu Roh kita sekalian dibatiskan menjadi satu tubuh, baik orang Yahudi, baik orang Gerika..”

1 KORINTUS 1:10 “Hai saudara-saudaraku, akuk mintalah kamu dengan nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu sekalian menjadi sepakat, dan jangan kamu berpihak-pihak diantara kamu..”

MATIUS 16:18 “ DIATAS BATU INI Aku akan membangun SidangKu, dan segala pintu alam maupn tiada akan dapat mengalahkannya..”

Kisah Rasul 2:47 “ maka sehari-hari bilangannya itu ditambahi Tuhan dengan orang yang beroleh selamat..”

Percakapan “Gereja” atau “Sidang Jemaat” atau “ Jemaat” yang terdapat dalam Alkitab adalah dalam bentuk tunggal. Ayat-ayat lainnya : Kisah Rasul 12:1; 1 Korintus 12:28; Gal.1:13; Efesus 3:10, 21, dan 5:32.

Percakapan “Sidang-Sidang” atau “Jemaat-Jemaat” (jamak) yang terdapat dalam Alkitab hanya digunakan untuk jemaat setempat yang terdapat di daerah-daerah, misalnya, “ sidang-sidang di Galatia” ( Gal.1:2). Itulah cara rasul Paulus dalam 1 Korintus 4:17.

Beberapa orang berpendapat bahwa Yesus mengizinkan bermacam-macam jemaat waktu ia mengatakan, “ Aku inilah Pokok Anggur yang benar, dan kamulah carang-carangnya...” (Yohanes 15:5,6). Setiap pembaca yang tidak berprasangka akan berpendapat sebaliknya. Yang tersirat dalam ayat-ayat ini berhubungan dengan ayat-ayat terdahulu dan sesudahnya, jelas menunjukkan bahwa yang dimaksud oleh Yesus dengan “carang” adalah penganut masing-masing yang bersatu dalam Kristus dan bukan aliran-aliran atau golongan-golongan gereja. Ketidak-benaran dari pandangan bahwa “carang” adalah golongan gereja dapat dibuktikan dengan meliaht bahwa tidak ada satu aliranpun, baik protestan maupun Katolik, yang digambarkan dalam Alkitab atau terdapat selama abad Perjanjian Baru.

Kalau kita membaca ayat-ayat ini dan yang lain juga, teringatlah kita sekali lagi akan doa Yesus ketika dia berdiri dibawah bayangan salib, “ ..supaya mereka itupun menjadi satu..” (Yohanes 17:21). Oleh karena itu, janganlah manusia berterima kasih kepada Tuhan karena begitu banyaknya golongan-golongan gereja yang berbeda-beda sekarang kalau dia tidak juga berani berterima kasih bahwa doa Juru Selamat itu tidak menjadi kenyataan dalam abad ini seperti dahulu menjadi kenyataan pada masa hidupnya para rasul.

## CIRI-CIRI JEMAAT PERJANJIAN BARU

Waktu Yesus mendirikan jemaatNya, Dia memberikan beberapa ciri khas. Telah kita pelajari misalnya, bahwa umat Kristen pada abad pertama semua ambil bagian dalam Perjamuan Tuhan setiap minggu, bahwa tidak ada alat musik dalam upacara kebaktian dan bahwa mereka dibaptis untuk membersihkan diri dari dosa. Beberapa ciri-ciri khas lainnya dilukiskan dalam beberapa ayat:

### I. TAK ADA ORANG YANG MENJADI ANGGOTA DENGAN BERGABUNG DIRI KEPADA JEMAAT

Dalam pelajaran 5 kita sudah pelajari bahwa dengan baptisan yang sesuai dengan Alkitab, seseorang itu baru dilahirkan dari Tuhan dan dengan demikian dikatakan berada “ dalam Kristus”, (Yohanes 3:5; Roma 6:3). Paulus berkata, “ Karena seberapa banyak kamu yang dibaptis kepada Kristus, sudah bersalut dengan Kristus” (Galatia3:27).

Mereka yang taat kepada injil dijamin Perjanjian Baru tak pernah berusaha “bergabung diri” kepada jemaat, karena pada waktu seseorang menerima penyucian dari dosanya Tuhan segera memasukkannya kedalam Sidang JumaatNya dan menganggapnya sama seperti segala anggota yang lain. Hal ini dijelaskan dalam Kisah Rasul dimana tertulis, “ Maka sehari-hari bilangannya itu ditambahi Tuhan kedalam sidang jumaat dengan orang yang beroleh selamat.” (2:47).

Sistim mengadakan pemilihan umum dari anggota gereja untuk menerima atau mengeluarkan seorang sebagai anggota sama sekali tidak ada dalam gereja Perjanjian Baru pada abad pertama. Hal pemilihan itu hampir sama dengan perbuatan terkutuk dari Dioterepes, yang dihukum oleh rasul Yohanes. “ karena bukan saja dia sendiri tiada mau menerima saudara itu, melainkan juga menegahkan orang lain yang hendak menerima mereka itu, serta menolak keluar dari sidang jemaat.” (3 Yohanes 1:9-10). Hanyalah Tuhan, bukan manusia, yang berhak menerima atau menolak orang dari gereja.

## TAK ADANYA SYAHADAT MANUSIA

Ciri lain dari sifat sidang jemaat Perjanjian Baru adalah bahwa jemaat itu tidak terikat oleh syahadat manusia, majelis gereja, atau credo yang dikarang oleh manusia, yaitu segala sesuatu yang tidak diilhami oleh Tuhan. Pada abad pertama, anggota jemaat Tuhan tidak mempunyai buku atau barang peraturan lain dari Perjanjian Baru sebagai pedoman dan hukum mereka. Tidak satupun syahadat manusia yang pernah disebut dalam Alkitab. Naskah manusia pertama seperti itu adalah Syahadat Nisea, yang baru muncul setelah para rasul meninggal dunia beratus-ratus tahun lamanya, dan ditulis dalam tahun 325 oleh sekelompok yang tidak diilhami oleh Allah. Penulisan yang lain yang berjudul, “ Syahadat Rasul” sebenarnya tidak berhubungan apapun dengan para rasul. Para ahli Alkitab berpendapat bahwa Syahadat Rasul ditulis beratus-ratus tahun setelah jaman para rasul.

## KERENDAHAN HATI

Kerendahan hati adalah salah satu sifat yang menonjol dari anggota jemaat Perjanjian Baru. Meskipun seorang penginjil dihormati karena ajarannya yang baik, namun tidak ada kaum pendeta lebih tinggi dari anggota-anggota gereja yang lain. Dalam Lukas 22:25,26, Yesus berkata, “ Raja-raja segala bangsa memerintahkan rakyatnya, dan orang yang memegang kuasa atas mereka itu digelar dermawan. Tetapi kamu ini jangan jadi demikian, melainkan yang terlebih besar diantara kamu, patut menjadi seperti yang terlebih muda, dan yang memerintah, patut menjadi seperti yang melayan.” Dalam Matius 23 Yesus mengutuk orang Parisi karena memakai pakaian istimewa sebagai tanda bahwa mereka lebih penting dari pemimpin agama yang lain. Yesus berkata, “ Maka segala perbuatan dilakukannya sahaja supaya dilihat orang; maka pengikat sembahyang dilebarkannya, dan rumbai-rumbai pakaiannya dilabuhkannya, dan lagi mereka suka duduk ditempat yang mulia dalam perjamuan dan duduk dikursi kehormatan di dalam rumah sembahyang, dan suka mereka diberi hormat dipasar dan suka dipanggil Guru Besar, tapi janganlah kamu dipanggil Guru Besar; karena satu sahaja Guru kamu, maka kamu sekalian bersaudara. Dan jangan pula kau memanggil Bapa kepada seorangpun di dunia ini, karena Bapamu hanya seorang saja, yaitu yang ada di surga.” (Matius 23:5-9).

Dengan tandas kalimat/ayat diatas itu mengutuk penggunaan kata “Bapa” sebagai titel dalam agama. Tapi dalam hubungan keluarga, kata itu boleh dipakai, misalnya kepada orang tua kita sendiri. Hal ini dijelaskan dalam beberapa ayat dalam Alkitab. Ayat yang terkenal adalah, “ Hormatilah ibu-bapamu..” ( Efesus 6:2; lihat juga Kisah Rasul 16:3 dan 7:4). Apa yang dikutuk dalam Matius 23 adalah penggunaan kata “ bapa” sebagai gelar keagamaan. Dalam Alkitab istilah “Pendeta” (bhs Inggris “Reverend”) tidak pernah dipakai sebagai gelar keagamaan.

Dalam Kisah Rasul 10 kita baca bahwa Petrus tidak memperkenankan orang untuk menyembah atau memberi hormat yang berlebih-lebihan kepadanya. Ketika Kornelius berlutut dikakinya, Petrus berkata, “ Berdirilah, akupun seorang manusia juga..” ( Kisah

Rasul 10:25,26) Bahkan malaekat dari langitpun tidak menghendaki penghormatan semacam itu. (Wahyu 19:10). Kerendahan hati seperti itu sangat berharga demi kerajaan Kristus sekarang.

## NAMA-NAMA YANG DIPAKAI OLEH UMAT TUHAN

Ciri khas lainnya dari jemaat Perjanjian Baru adalah nama-nama yang dipakai oleh umat Tuhan. Sering mereka disebut sebagai “Kristen” saja, (Kisah Rasul 11:26), tetapi tidak pernah sebagai Kristen “merek”. Mereka juga dipanggil, “anak Allah” (Gal.3:26) dan “orang suci” (Roma 1:7). Harus diingat bahwa istilah “orang suci” bukan hanya untuk Kristen istimewa yang sudah mati, tetapi untuk semua Kristen yang masih hidup. Dalam Yohanes 15:8 mereka dipanggil “murid” yang berarti “pelajar”. Kristen pada abad pertama juga dipanggil “imam”. Istilah itu tidak menunjukkan suatu kaum istimewa, melainkan ditujukan kepada semua orang Kristen. ( 1 Pet.2:5-9). Setiap orang Kristen adalah imam oleh karena berhak berdoa kepada Allah dengan pengantaraan Kristus saja (1 Tim.2:5), dan dapat mempersembahkan “korban hidup” melalui hidupnya menurut injil. (Roma 12:1). Oleh karena mereka diperintahkan bersikap rendah hati, mereka juga dipanggil, “saudara”. Gal.6:1).

Pada jaman Perjanjian Baru jemaat tidak mempunyai nama tersendiri, kecuali memakai nama Tuhan. Dalam kitab Roma kita baca, “salam sekalian sidang jemaat Kristus..” Istilah ini bukan titel-titel melainkan merupakan kata sifat atau kata keterangan, sama halnya kalau kita mengatakan, “topi si Yohanes” atau “rumah Daud” (Lk.1:27). Kata-kata itu bukan titel, tetapi menerangkan bahwa jemaat itu milik Kristus.

Nama-nama manusia tidak pernah dipakai untuk nama sidang jemaat. Kadang-kadang ialah disebut “sidang jemaat Allah” untuk menunjukkan bahwa dimiliki Tuhan. ( 1 Kor.1:2; Yoh.20:28). Yesus memanggilnya “sidangKu..” (Matius 16:18). Beberapa nama yang lain juga dipakai, misalnya, “tubuh Kristus, dan “Rumah Tuhan”, ( Kol.1:24; 1 Tim.3:15 ). Istilah-istilah ini juga merupakan cara yang lain untuk mengatakan bahwa gereja adalah milik Kristus. Demikianlah cocok karena ialah pendirinya dan pembelinya. (Matius 16:18; Kisah 20:28).

Betapa pentingnya nama Kristus diterangkan dalam kitab Kolose: “..dan barang apa yang kamu perbuat, baik dengan perkataan maupun dengan pekerjaan, hendaklah sekaliannya itu dengan nama Tuhan Yesus..” (3:17). Lagi dalam Kisah Rasul 4:12 mengenai nama Kristus, Petrus berkata, “Maka tiadalah keselamatan di dalam barang seorang lain pun; karena dibawah langit tiada lagi nama lain yang dikaruniakan kepada manusia, yang di dalamnya kita selamat.” Dengan mengetahui fakta-fakta ini kita tidak heran melihat bahwa jemaat-jemaat setempat disebut “sidang jemaat Kristus” dalam Roma 16:16.

Dalam pelajaran berikutnya kita akan mengachiri penyeledikan mengenai Kekristenan Perjanjian Baru pada jaman sekarang. Sebuah sertifikat akan diberikan kepada saudara yang menyelesaikan delapan pelajaran ini.

## BERSATULAH!

**YESUS BERKATA..** “Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.: ( Yohanes 17:20,21).

**PAULUS BERKATA..** “ Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir. Sebab saudara-saudara ku, aku telah diberitahukan oleh orang-orang dari keluarga Kloe tentang kamu, bahwa ada perselisihan di antara kamu. Yang aku maksudkan ialah, bahwa kamu masing-masing berkata : Aku dari golongan Paulus. Atau aku dari golongan Apolos. Atau aku dari golongan Kefas. Atau aku dari golongan Kristus. Adakah Kristus terbagi-bagi? Adakah Paulus disalibkan karena kamu? Atau adakah kamu dibaptis dalam nama Paulus? ( I Korintus 1:10-13).

**TUJUAN KITA.** Umat Kristen mencurahkan segenap tenaga dan pikiran demi pembentukan kembali Kekristenan Perjanjian Baru. Tujuan kami bukanlah membentuk aliran atau golongan yang lain baru, akan tetapi untuk mendorong seluruh umat Kristen kembali kepada jalan Tuhan yang sederhana itu. Inilah kunci untuk memecahkan persoalan persoalan yang sedang dihadapi oleh dunia Kekristenan yang pada saat ini terpecah-belah. Adalah cita-cita kita semua bahwa pada akhirnya Sidang Jemaat untuk mana Kristus telah menyerahkan jiwa dan raganya dapat menghapuskan segala aliran yang diciptakan oleh manusia dan mempersatukan umat Nya menurut arti kata sebenarnya. Mudah-mudahan Sidang Jemaat Nya akan tetap bersinar cemerlang dalam segala keindahan dan kemuliaan yang asli.

Tujuan kami adalah, “.berusaha memelihara persatuan roh dengan perhubungan sejahtera....” Oleh karena hanya ada:

“Satu Allah, Satu Tuhan, Satu Roh, Satu Tubuh

Satu Pengharapan, Satu iman, Satu Baptisan..” (Efesus 4:3-6).

Marilah kita semua bersepakat tentang hal tersebut diatas, oleh karena itu semua datang dari Allah.

Maksud kami bukanlah menyatakan anda salah dan kami benar, melainkan kami hanya sekedar menunjukkan kebenaran Allah serta firman Nya, sehingga dapat membawa kemuliaan bagi nama Nya melalui putra Nya Yesus Kristus. Kami cuma mohon agar anda “ menyelidiki isi Alkitab kalau sungguh hal demikian..” (Kisah Rasul 17:11).

Dalam iman - bersatu

Dalam pendapat - kebebasan

Dalam segala hal - kasih sayang

Tak ada kitab lain selain Alkitab

Tak ada syahadat/pengakuan selain syahadat/pengakuan Kristus

Tak ada permohonan lain kecuali Berita Bahagai/Injil

Tak ada tujuan lainnya kecuali keselamatan

## PERTANYAAN-PERTANYAAN PELAJARAN VII

### LINGKARILAH JAWABAN YANG TEPAT

1. Yesus berkata: “Diatas batu ini Aku akan membangunkan..  
A. Banyak aliran      B. Sidang-sidangKu      C. SsidangKu
2. Penulis yang diilhami Tuhan yang mengatakan: “dibaptis kepada Kristus.” Adalah:  
A. Paulus      B. Lukas      C. Petrus
3. Dalam Yohanes 17:20-21 Yesus berdoa agar pengikut-pengikutnya:  
A. Menjadi satu      B. Terbagi-bagi      C. Membentuk bermacam-macam aliran.
4. Dalam Efesus, setelah menjelaskan bahwa tubuh itu adalah jemaat, Paulus berkata:  
A. “..satu tubuh..”      B. “ada dua tubuh..”      C. “ada banyak tubuh..”
5. Seorang menjadi anggota sidang jemaat Perjanjian Baru dengan:  
E. Menggabungkan diri      B. Dengan suara pemilihan umum      C. Ditambahi Tuhan

BENAR-SALAH: Jika benar, lingkarilah “B”, jika salah, “S”.

- B S 1. Dalam jaman rasul-rasul umat Kirsten mempunyai banyak aliran.  
B S 2. Paulus mendirikan banyak aliran yang saling bertentangan.  
B S 3. Yesus berdoa demi kesatuan semua pengikutNya  
B S 4 Yesus mengatakan lalah carang dan pengikutNya adalah ranting.  
B S 5. Orang Kristen pada abad pertama makan Perjamuan Tuhan setiap hari Minggu.  
B S 6. Menurut Alkitab jemaat Perjanjian Baru memakai alat-alat musik  
B S 7. Kejahatan Diotropenes dikutuk oleh Yohanes.  
B S 8. Perkataan “pendeta” tidak berasal dari Alkitab.  
B S 9. Sidang jemaat Perjanjian Baru mengikuti syahadat manusia.  
B S 10. Menurut Alkitab nama itu tidak berarti.

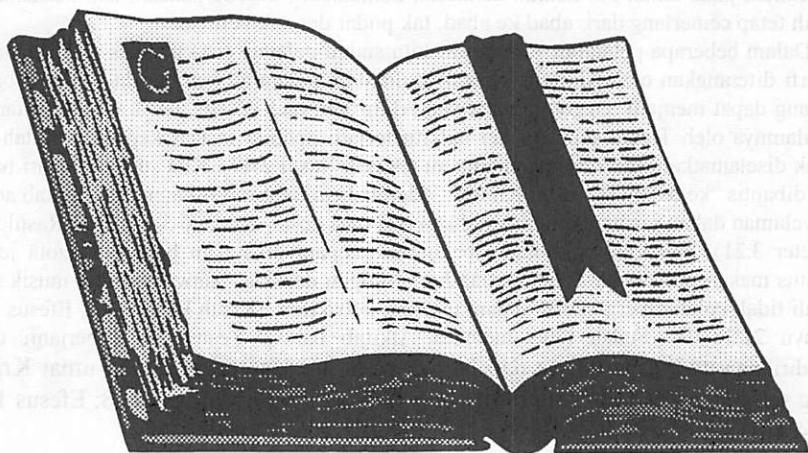
### LINGKARILAH AYAT YANG TEPAT:

1. “ Kalau kita berjalan didalam terang...bersekutulah kita seorang dengan seorang..”  
A. Kisah Rasul 2:42      B. Yohanes 1:7      C. III Yohanes 1:9-10
1. “ Karena di dalam satu Roh juga kita sekalian sudah dibaptiskan..”  
B. Kisah Rasul 10:48      B. I Tesalonika 5:21      C. I Kor.12:13
1. “ Dan jangan pula kamu memanggil Bapa kepada seorangpun di dunia ini..”  
A. Markus 16:16      B. Matius 23:9      C. I Kor.16:1,2
4. “ Aku mintalah kamu...jangan kamu berpihak-pihak diantara kamu...”  
D. I Kor.1:10      B. Yohanes 17:21      C. Kisah Rasul 2:42
1. “ Dan Ialah yang menjadi kepala tubuh, yaitu sidang jemaat...”  
E. Kolose 1:24      B. Kolose 1:18      C. Roma 10:10

NAMA.....

ALAMAT.....

NILAI.....



# KURSUS TERTULIS ALKITAB

## PELAJARAN 8



## SAUDARA BISA MENJADI SEORANG KRISTEN SAJA

Hampir dua puluh abad telah berlalu sejak Yesus mendirikan Sidang JemaatNya dikota Yerusalem pada tahun 33; namun demikian keindahan, kesederhanaan, dan keasliannya masih tetap cemerlang dari abad ke abad, tak pudar dan tak berubah.

Dalam beberapa pelajaran yang lewat kita sudah pelajari ciri-ciri khas dari Jemaat itu seperti diterangkan oleh Alkitab. Misalnya, didalam pelajaran ketujuh diterangkan bahwa seorang dapat menjadi anggota jemaat yang didirikan oleh Yesus hanya dengan ditambah kedalamnya oleh Tuhan sendiri, dan hal itu terjadi apabila ia taat kepada perintah injil untuk diselamatkan agar dosanya diampuni.( Kisah Rasul 2:47). Kita sudah pelajari bahwa kita dibaptis "ke dalam (kepada) Kirusus.." dan bahwa baptisan itu menurut Alkitab adalah penyelaman dalam air untuk membersihkan diri dari dosa.( Roma 6:3-5; Kisah Rasul 2:38; 1 Peter 3:21). Selanjutnya, didalam pelajaran keenam dikatakan bahwa anggota jemaat Kristus makan perjamuan Tuhan setiap hari Minggu dan lagi bahwa alat-alat musik sama sekali tidak boleh dipergunakan dalam upacara kebaktian. (Kisah Rasul 20:7; Efesus 5:19; Wahyu 22:18,19). Sudah jelas menurut Alkitab bahwa Yesus hanya berjanji untuk mendirikan satu Sidang Jumaat dan bahwa pada abad pertama semua umat Kristen yang setia merupakan bagian dari tubuh yang satu itu. (Matius 16:18; Efesus 1:22-23; 4:4-5).

## MENGAPA TERDAPAT BEGITU BANYAK DENOMINASI?

Mungkin sekarang saudara bertanya-tanya mengapa terdapat begitu banyak denominasi yang saling bertentangan pada jaman ini dan atas kuasa mana mereka didirikan? Tujuan dari pelajaran ini bukanlah untuk mencela ketulusan hati seseorang, melainkan mencari jawaban dari Alkitab untuk pertanyaan yang penting itu.

Sudah nyata bahwa manusia cenderung untuk "memperbaiki" apa yang diperintahkan oleh Tuhan dan dengan demikian makin jauhlah mereka dari jalan yang telah ditunjukkanNya. Dalam kitab Amsal, Sulaiman berkata, " Adalah jalan yang disangka orang betul adanya, tetapi akhirnya kelak menjadi jalan kepada maut." (14:12). Begitulah sifat manusia pada jaman Raja Saul ( 1 Semuil 15:1-24), pada jaman Naaman ( 2 Raja 5:1-14), bahkan dari abad ke abad. Sejarahpun membuktikan bahwa begitulah keadaan segera setelah jaman para rasul. Mula-mula, sedikit demi sedikit terjadi pemutar-balikan dari pola Perjanjian Baru. Manusia merubah organisasi jemaat, dan kemudian merubah cara kebaktian. Perubahan ini tidak lekas terjadi dan pada umumnya tanpa maksud-maksud buruk, tetapi akhirnya menghasilkan perubahan belaka dari pola Perjanjian Baru. Hal itu sama seperti seorang anak kecil yang menukarkan permainannya satu per satu dengan permainan temannya; setiap hari sehingga akhirnya permainan yang dimilikinya itu semuanya berpindah tangan; demikian juga halnya dengan ciri-ciri Jemaat Kristus yang sedikit demi sedikit diganti dengan ajaran-ajaran dan perintah-perintah manusia, sehingga dalam beberapa abad saja praktek agama yang dilakukan hanya mempunyai sedikit persamaan dengan jemaat yang menurut Perjanjian Baru.

## KEMURTADAN YANG DINUBUATKAN

Yesus dan para rasul mengetahui bahwa setelah berlalunya jaman rasul, akan terjadi perubahan-perubahan, maka mereka memberikan peringatan keras agar jangan sampai terbawa arus oleh perubahan yang salah itu. Dalam Matius 24:11-13, Yesus berkata kepada murid-muridNya, "Maka banyak nabi palsu akan terbit kelak, dan akan menyesatkan beberapa banyak orang. Dan sebab makin bertambah dosa, maka kasih orang banyak tawarlah kelak. Tetapi barangsiapa yang bertekun sampai ke akhir, ialah yang diselamatkan." Rasul Paulus pun berkata kepada ketua-ketua di Efesus, "Maka aku ini ketahui bahwa sepinggal aku kelak masuk diantara kamu beberapa serigala yang ganas, maka tiada meyangkan kawan itu; maka dari antara kamu sendiri pun akan berbangkit beberapa orang yang memberi pengajaran yang salah, menarik hati murid-murid itu mengikut dia.." (Kisah Rasul 20:29,30; juga baca Matius 7:15). Tertulis lagi, "Tetapi Roh itu berkata dengan nyata, bahwa akhir jaman beberapa orang akan gugur daripada iman..." (1 Tim.4:1). Petrus juga melukiskan keadaan itu: "Tetapi dahulu ada beberapa nabi palsu diantara kaum itu, demikian pula diantara kamu akan ada kelak beberapa guru palsu yang akan membawa pengajaran sesat dengan sulit, yang membinasakan orang, maka mereka itu menyangkali Tuhan yang telah menebus mereka itu, serta mendatangkan keatas dirinya kebinasaan dengan segeranya. Maka banyak orang yang akan mengikut perbuatannya yang cabul; dan jalan yang benar itu akan dicela orang oleh sebab mereka itu." (2 Petrus 2:1,2).

Terdapat dalam Perjanjian Baru beberapa nubuatan yang meramalkan bahwa segera sesudah jaman para rasul akan terjadi suatu kemurtadan. Tidak diramalkan bahwa manusia akan berpaling dari agama, atau menyangkal Yesus, melainkan bahwa mereka akan keluar dari pola yang diperintahkan Allah sehingga kebaktiannya sia-sia belaka. Yesus berkata bahwa orang semacam itu dengan tegas mengaku dirinya pengikut Kristus dan pelaku perintahNya (Matius 7:22). Kemudian, dalam Maitus 15:9, Yesus berkata bahwa pengajaran perintah manusia sebagai doktrin Tuhan menyia-siakan pelayanan kita. Paulus dengan lebih tegas mengatakan akan terjadi kemurtadan dari pola Perjanjian Baru: "Jangan kamu tertipu oleh seorang juapun dengan barang sesuatu daya, karena tiada akan jadi kelak sebelum orang banyak berpaling dari pada iman itu dahulu.." (2 Tesalonika 2:3).

## NUBUATAN MULAI DIGENAPI

Tidak lama setelah jaman para rasul, nubuatan ini mulai menjadi kenyataan. Satu demi satu perubahan diadakan dan disesuaikan dengan cara berpikir jaman itu. Perubahan-perubahan itu terjadi dengan sangat lambat sehingga tak ada satu generasipun yang menyadarinya, tapi akibatnya akhirnya adalah organisasi-organisasi agama yang tak ada lagi persamaan dengan jemaat Perjanjian Baru. Marilah kita menyelidiki sejarah agama dan mencatat perubahan yang menonjol dan waktunya timbul.

## PERUBAHAN YANG TERKENAL

AIR SUCI: tahun sm 120. Dipinjam dari agama Yahudi

PEMBAPTISAN BAYI : pertama kalinya disebut dan dikutuk oleh Tertulian. ( Lihat Kisah Rasul 8:36-39, Matius 28:19).

SYAHADAT MANUSIA YANG PERTAMA : ditulis tahun 325 di Nisea, Bitinia oleh 318 orang yang tidak diilhami oleh Tuhan, dan disebut "Syahadat Nisea". Syahadat yang kedua, yaitu "Syahadat Rasul" sama sekalil tidak ditulis oleh para rasul dan baru diedarkan pada tahun S.M. 650.

MISA LATIN : baru mulia pada tahun 394.

PENSUCIAN : ajaran bahwa orang yang dihukum sesudah mati boleh lepas dari hukuman dan masuk surga setelah ia diuji dalam siksaan. Tahun 593

ALAT MUSIK : baru dipakai dalam kebaktian pada tahun 666.

PEMBUJANGAN : para pendeta tidak diperkenankan kawin setelah tahun 1015.

PENGAKUAN DOSA kepada pendeta mulai tahun 1215.

PEMERCIKAN mengganti baptisan disahkan oleh Dewan Revenna dalam tahun 1311. Yang pertama kali dilaksanakan atas seorang bernama Novatian pada tahun 251. Perubahan yang lain adalah: penjualan surat pengampunan dosa; makan perjamuan Tuhan sekali sebulan; berdoa kepada Maria; kaum pendeta perempuan; bangku pertobatan dll.

## TIMBULNYA ALIRAN-ALIRAN MODEREN

Dari abad ke abad kecenderungan untuk menggantikan perintah Tuhan terjadi dan terus berlangsung. Dengan mengetahui keadaan itu sebelum terjadi, Kitab Suci menerangkan, " Karena pikiranKu itu bukan pikiranmu, dan jalanmu itu bukan jalanKu..." ( Yesaya 55:8,9).

Dengan makin bertambahnya jalan pikiran manusia dan cara-cara yang dipraktekkan, maka makin bertambah pulalah jumlah kelompok yang dibentuk; dalam beberapa hal mereka menuruti Perjanjian Baru, tetapi masing-masing berpegang pada tata cara dan ajaran manusia itu sendiri; yang menyebabkan mereka tidak lagi sama dengan ajaran Alkitab, dan berbeda satu sama yang lainnya. Jika perbedaan-perbedaan tidak ada, maka dengan sendirinya kelompok-kelompok yang terpisah-pisah itu tidak mungkin terjadi. Perpecahan agama Kristen sekarang tidak berdasarkan Alkitab, melainkan timbul oleh karena pikiran, filsafat, dan ajaran manusia yang saling berbeda dan yang berkembang sejak jaman rasul-rasul. ( 1 Tim. 1:3; Mat. 15:9). Dasar pokok untuk persatuan umat Kristen ialah kembali kepada ajaran Perjanjian Baru saja. ( Matius 28:20).

## KEKRISTENAN YANG BUKAN DENOMINASI

Pernah terjadi bahwa dua orang penginjil memperbincangkan hal-hal ini dan penyelewengan dari pola Alkitab. Sedang bertukar pikiran, mereka membaca pernyataan Yesus dalam Matius 16:18, " ..diatas batu ini Aku akan membangun sidangKu.." Mereka juga membaca Kisah Rasul 2:47, " ..maka sehari-hari bilangannya itu ditambahi Tuhan dengan orang yang beroleh selamat..". Kemudian salah seorang bertanya, " Karena Alkitab mengatakan bahwa Kristus hanya mendirikan SATU gereja, dan semua yang diselamatkan ditambahkan kepadanya, maka gereja yang manakah yang dimaksudkan itu?"

Dia mulai menyebutkan nama-nama aliran yang ada di dunia dan bertanya mana diantaranya berupa gereja yang satu itu? Meskipun penginjil yang lain itu tergolong dalam salah satu aliran yang disebutkan, dia mengaku bahwa tidak ada satupun yang sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh Yesus, karena semua golongan itu mulai beratus-ratus tahun setelah jaman para rasul. Selanjutnya dikatakannya bahwa dahulu kala, semua umat Kristen hanya disebut “ Kristen” saja dan bukan anggota dari suatu golongan atau denominasi.

Penginjil yang pertama sependapat dengan dia karena tidak satupun aliran, baik yang termasuk Protestan, maupun Katolik yang berdiri pada jaman para rasul menurut Alkitab. Dia terus bertanya, “ Kalau mereka pada abad pertama boleh menjadi anggota gereja Tuhan, dan boleh menjadi Kristen tanpa masuk aliran Katolik atau Protestan, bukankah kita sanggup berbuat demikian pula sekarang?” Menurut pikirannya kebenaran tidak terbatas pada waktu atau jaman tetapi oleh karena injil yang kita miliki sekarang adalah sama dengan yang dimiliki mereka pada abad pertama tidak ada sebabnya menghalangi kita menjadi sama dengan mereka, yaitu Kristen saja, tanpa masuk golongan atau aliran denominasi.

### APAKAH MUNGKIN?

Pada jaman Perjanjian Baru Kekristenan yang tidak berupa denominasi bukan saja suatu kemungkinan, akan tetapi suatu kenyataan. Misalnya, menurut Alkitab, rasul Paulus adalah seorang anggota gereja Tuhan beratus-ratus tahun sebelum adanya satu aliran modernpun. Andaikata ada seorang yang bertanya apakah dia Protestan atau Katolik, dia bingung dan tidak menjawab karena dua aliran itu didirikan lama setelah dia meninggal dunia. Apakah mungkin kita sekarang menjadi anggota dalam jemaat/gereja yang sama dengan Paulus, yaitu gereja yang berdasarkan Perjanjian Baru, dan yang berdiri 1600 tahun sebelum aliran protestan berdiri?

Untuk menjawab pertanyaan ini marilah kita kembali kepada Alkitab. Dalam kitab Kejadian 1:2 diterangkan bahwa setiap benih tumbuh “ seperti jenisnya”. Arti dari kenyataan ini adalah bahwa : kalau kita menam padi, kita akan menuai padi, bukannya jagung atau gandum. Berdasarkan kenyataan ini Paulus menjelaskan suatu prinsip rohani, “..karena barang yang ditabur orang, itu juga akan dituainya.” ( Gal.6:7). Prinsip itu berlaku juga dengan benih kerajaan, yaitu firman Tuhan. ( Lukas 8:11).Jika benih yang murni itu (firman Tuhan saja) ditanam dalam hati yang tulus ikhlas, tanpa campuran ajaran manusia , maka hasilnya pun adalah Kristen saja sama seperti abad pertama.

### GEREJA TUHAN ATAU ALIRAN CIPTAAN MANUSIA?

Walaupun aliran ciptaan manusia bermaksud baik, jelas bahwa mereka tidak dibentuk pada waktu yang tepat, yaitu pada jaman Perjanjian Baru; tidak dibentuk di tempat yang tepat, yaitu Yerusalem; dan tidak dibentuk oleh orang yang tepat, yaitu, Kristus. Suatu badan agama yang mulai di tempat lain dari Yerusalem, lewat dari tahun 33, dan didirikan oleh suatu oknum lain dari Kristus tidak mungkin adalah gereja Alkitabiah. Semua organisasi dan aliran itu berdiri tanpa kuasa Alkitab dan bertentangan dengan doa Kristus. ( Yohanes 17:20,21). Jalan yang berkenan adalah menjadi anggota gereja yang persis menurut Alkitab tanpa mengikuti aliran Katolik ataupun Protestan.

Mungkin saudara mau bertanya lagi, “ Apakah benar-benar mungkin terjadi demikian?” Tentu saja! Sudah beribu-ribu orang yang berbuat demikian. Diseluruh dunia banyak sekali

orang yang sudah kembali kepada pola Perjanjian Baru yang ditetapkan oleh Yesus sendiri demi gerejanya. Di Amerika Serikat sudah lebih dari 3 juta orang umat Kristen Perjanjian Baru. Mereka tidak bergabung kepada aliran denominasi, melainkan pada saat mereka mentaati injil mereka ditambahkan kepada gereja Tuhan sama seperti orang-orang pada abad pertama. (Kisah Rasul 2:47). Mereka sudah “dikuburkan sertanya dalam baptisan” untuk jalan “keampunan dosa” seperti diperintahkan dalam Alkitab. (Kol.2:12; K.R. 2:38). Pada setiap hari Minggu mereka makan perjamuan Tuhan sama seperti gereja Perjanjian Baru (K.R.20:7). Mereka tidak memakai nama buatan manusia atau filsafat manusia. Dalam Roma 16:16 tertulis, “salam dari segala Sidang Jemaat Kristus”. Mereka yang taat kepada pola Perjanjian Baru tetap disebut Sidang Jemaat Kristus. Tak ada satu nama ciptaan manusia yang menandingi nama itu.

Dalam kebaktian, ajaran dan praktek, Sidang Jemaat Kristus berusaha mengikuti pola yang sama saja dengan yang diikuti gereja Perjanjian Baru. Dengan demikian gereja itu bukan Katolik atau Protestan, tetapi sama dengan gereja Kristus pada jaman para rasul. Sidang Jemaat Kristus terdiri dari orang yang ingin berjalan dalam jalan yang benar dan tetap. Dasar teguh adalah kembali kepada sistim ajaran Perjanjian Baru yang berasal dari Kristus, yang diajarkan oleh para rasul, dan sesuai dengan firman Tuhan. Dengan demikian tidak mungkin kita salah jalan dalam agama.

Kami persilahkan saudara menyelidiki sendiri Sidang Jemaat Kristus. Lihatlah dengan mata sendiri apakah benar Sidang Jemaat itu telah kembali kepada bentuk asli gereja Perjanjian Baru. Kalau terdapat suatu praktek atau ajaran yang tidak sesuai dengan ajaran Perjanjian Baru, kami rela merubahnya seketika. Jika ternyata Sidang Jemaat Kristus adalah suatu denominasi, harap anda menolaknya. Jika benar benar sama seperti gereja Perjanjian Baru kami anjurkan saudara mengambil jalan yang benar itu yang tidak mungkin salah dengan percaya kepada Tuhan, bertobat dari dosa, mengaku Kristus dihadapan manusia, and menyerahkan diri untuk dibaptis agar Kristus menambahkan anda kepada gerejanya. Semoga Tuhan memberkati anda dalam hal mempelajari firmanNya.

## **BERSATULAH!**

**YESUS BERKATA..** “Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.: ( Yohanes 17:20,21).

**PAULUS BERKATA..** “ Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir. Sebab saudara-saudara ku, aku telah diberitahukan oleh orang-orang dari keluarga Kloe tentang kamu, bahwa ada perselisihan di antara kamu. Yang aku maksudkan ialah, bahwa kamu masing-masing berkata : Aku dari golongan Paulus. Atau aku dari golongan Apolos. Atau aku dari golongan Kefas. Atau aku dari golongan Kristus. Adakah Kristus terbagi-bagi? Adakah Paulus disalibkan karena kamu? Atau adakah kamu dibaptis dalam nama Paulus? ( I Korintus 1:10-13).

**TUJUAN KITA.** Umat Kristen mencurahkan segenap tenaga dan pikiran demi pembentukan kembali Kekristenan Perjanjian Baru. Tujuan kami bukanlah membentuk aliran atau golongan yang lain baru, akan tetapi untuk mendorong seluruh umat Kristen kembali kepada jalan Tuhan yang sederhana itu. Inilah kunci untuk memecahkan persoalan persoalan yang sedang dihadapi oleh dunia Kekristenan yang pada saat ini terpecah-belah. Adalah cita-cita kita semua bahwa pada akhirnya Sidang Jemaat untuk mana Kristus telah menyerahkan jiwa dan raganya dapat menghapuskan segala aliran yang diciptakan oleh manusia dan mempersatukan umat Nya menurut arti kata sebenarnya. Mudah-mudahan Sidang Jemaat Nya akan tetap bersinar cemerlang dalam segala keindahan dan kemuliaan yang asli.

Tujuan kami adalah, “..berusaha memelihara persatuan roh dengan perhubungan sejahtera....” Oleh karena hanya ada:

“Satu Allah, Satu Tuhan, Satu Roh, Satu Tubuh

Satu Pengharapan, Satu iman, Satu Baptisan..” (Efesus 4:3-6).

Marilah kita semua bersepakat tentang hal tersebut diatas, oleh karena itu semua datang dari Allah.

Maksud kami bukanlah menyatakan anda salah dan kami benar, melainkan kami hanya sekedar menunjukkan kebenaran Allah serta firman Nya, sehingga dapat membawa kemuliaan bagi nama Nya melalui putra Nya Yesus Kristus. Kami cuma mohon agar anda “menyelidiki isi Alkitab kalau sungguh hal demikian..” (Kisah Rasul 17:11).

Dalam iman - bersatu

Dalam pendapat - kebebasan

Dalam segala hal - kasih sayang

Tak ada kitab lain selain Alkitab

Tak ada syahadat/pengakuan selain syahadat/pengakuan Kristus

Tak ada permohonan lain kecuali Berita Bahagai/Injil

Tak ada tujuan lainnya kecuali keselamatan

Mengembalikan bentuk Kekristenan yang asli seperti pada abad pertama.

